



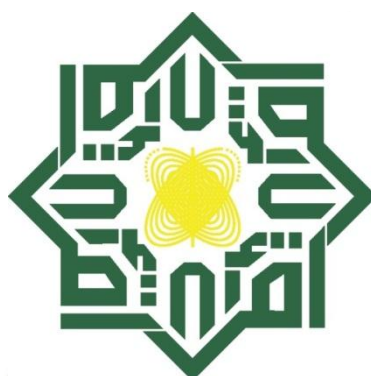
UIN SUSKA RIAU

No. 7783/KOM-D/SD-S1/2026

IMPLEMENTASI ELEMEN DISIPLIN VERIFIKASI DARI SEMILAN ELEMEN JURNALISME PADA KOLOM BERITA EKONOMI DIDALAM RIAU POS

Hak cipta milik UI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M. HASBI SUQRO ILAHI
NIM. 11940314027

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI ELEMEN DISIPLIN VERIFIKASI DARI SEMBILAN ELEMEN JURNALISME PADA KOLOM BERITA EKONOMI DIDALAM RIAUPOS

Disusun oleh

M. HASBI SQURO ILAHI

11940314027

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 18 Februari 2026

Pembimbing

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : M Hasbi Suqro Ilahi
 NIM : 11940314027
 Judul : Implementasi Elemen Disiplin Verifikasi Dari Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Kolom Berita Ekonomi Didalam Riau Pos

Telah di munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada.

Hari : Senin
 Tanggal : 02 Maret 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Komunikasi di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Tim penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Musahady, S.Sos, M.Si
 19721201 200003 1 003

Sekretaris/Penguji II

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 20070 1 047

Penguji III

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji IV

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018



- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Hasbi Suqro Ilahi
NIM : 119403140267
Judul : Implementasi Elemen Disiplin Verifikasi dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dalam Kolom Opini pada Riau Pos.co

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 September 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 September 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji II,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M Hasbi Suqro Ilahi

NIM : 11940314027

Tempat/ Tgl. Lahir : Guguk, 06 Juni 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya

IMPLEMENTASI ELEMEN DISIPLIN VERIFIKASI DARI SEMBILAN ELEMEN JURNALISME PADA KOLOM BERITA EKONOMI DI RIAU POS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Maret 2026
Yang membuat pernyataan



M Hasbi Suqro Ilahi
NIM. 11940314027



Pekanbaru, 2 Februari 2026

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : M Hasbi Suqro Ilahi
NIM : 11940314027
Judul Skripsi : Implementasi Elemen Disiplin Verifikasi Dari Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Kolom Berita Ekonomi Didalam Riau Pos

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

- Nama** : M. Hasbi Suqro Ilahi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Implementasi Elemen Disiplin dan Verifikasi dari Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Kolom Berita Ekonomi Didalam Riau Pos
- Hak Cipta Disediakan Undang-Undang Hak Cipta
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mempergunakan sumber yang disebutkan dalam penulisan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : M. Hasbi Suqro Ilahi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Implementasi Elemen Disiplin dan Verifikasi dari Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Kolom Berita Ekonomi Didalam Riau Pos

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi elemen **disiplin verifikasi** sebagai salah satu dari sembilan elemen jurnalisme pada kolom berita ekonomi di surat kabar *Riau Pos*. Disiplin verifikasi merupakan prinsip fundamental dalam jurnalisme yang menekankan pada akurasi, pengecekan fakta, kejelasan sumber, serta keseimbangan informasi dalam pemberitaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **analisis isi**, yaitu menelaah sejumlah berita ekonomi yang dimuat dalam *Riau Pos* untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip verifikasi dilakukan oleh jurnalis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap teks berita, kemudian dianalisis berdasarkan indikator disiplin verifikasi, seperti penggunaan sumber yang kredibel, konfirmasi data, dan keakuratan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolom berita ekonomi di *Riau Pos* secara umum telah menerapkan elemen disiplin verifikasi, meskipun dalam beberapa berita masih ditemukan keterbatasan dalam keberagaman sumber dan pendalaman data. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi praktisi jurnalistik serta kontribusi akademik dalam kajian jurnalisme, khususnya terkait penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam media cetak.

Kata kunci: disiplin verifikasi, jurnalisme, berita ekonomi, Riau Pos.

ABSTRACT

Author : M. Hasbi Suqro Ilahi
Department : Communication Science
Title : *The Implementation of the Discipline of Verification as One of the Nine Elements of Journalism in the Economic News Column of Riau Pos*

This study aims to examine the implementation of the **discipline of verification** as one of the **nine elements of journalism** proposed by Bill Kovach and Tom Rosenstiel in the production of economic news in the economic news column of *Riau Pos* newspaper. This research employs a **qualitative approach** with *Riau Pos* as the object of study. Data were collected through **in-depth interviews** with editors, reporters, and journalists who are directly involved in the process of reporting, writing, and editing economic news. The research questions focus on whether and how the principles of the discipline of verification are applied in news production. The findings indicate that editors, reporters, and journalists at *Riau Pos* have implemented the discipline of verification in producing economic news, particularly through fact-checking processes, source confirmation, and editorial supervision prior to publication. This study is expected to contribute to academic discussions in journalism studies and to serve as an evaluation reference for media practitioners in improving news quality.

Keywords: Discipline of verification, nine elements of journalism, economic news, *Riau Pos*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Elemen Disiplin dan Verifikasi dari Sembilan Elemen Jurnalisme pada Kolom Berita Ekonomi di dalam Riau Pos”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunika, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebenaran.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan elemen disiplin verifikasi sebagai salah satu dari sembilan elemen jurnalisme yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam praktik pemberitaan ekonomi di surat kabar *Riau Pos*. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dengan penuh kesabaran selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak redaksi *Riau Pos* yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi sebagai informan penelitian. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Untuk Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas setiap doa yang diam-diam dipanjatkan, setiap lelah yang tak pernah diceritakan, dan setiap semangat yang selalu diberikan ketika aku hampir menyerah. Skripsi ini bukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya tentang aku, tapi tentang perjuangan kita. Semoga hasil kecil ini bisa jadi salah satu bentuk terima kasihku atas cinta yang tak pernah habis. Almarhum abang Yudi Hurmansyah Putra A.Md, dan Adek Sandra, Kakak Delvi Silvia, S.P dan keponakan yang sangat saya cintai Oemar Hamzah yang senantiasa memberikan saya dukungan, motivasi, do'a dan bantuan spritual maupun materil yang sanagat luar biasa untuk penulis.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajaran Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. **Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan:** Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama: Dr. Harris Simaremare, M.T.
4. Bapak **Prof. Dr. Masduki, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Wakil Dekan: **Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si** (Wakil Dekan I), Ibu **Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si** (Wakil Dekan II), dan Bapak Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom (Wakil Dekan III).
5. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing atas bimbingan dan perhatian , serta kesabaran dalam mendampingi penulis hingga skripsi ini terselesaikan dan Ibu Dr. Tika Mutia, M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku penasihat akademik, atas bimbingan, arahan, serta kesabaran yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
8. Kepada keluarga besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat penulis dalam belajar dan menimba ilmu di bangku perkuliahan.
9. Kepada pihak Riau Pos yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian.

10. Kepada seluruh informan penelitian yang dengan sabar dan besar hati dalam memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang jurnalisme dan komunikasi, serta menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 09 Februari 2026
Penulis

M. HASBI SUQRO ILAHI
NIM :11940314027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Implementasi	15
2.2.2. Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel	16
2.2.3. Konsep Berita	21
2.2.4. Jenis-jenis berita	23
2.2.5. Kolom Berita Ekonomi pada Riau Pos	24
2.3. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Sumber Data Penelitian	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Validitas Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	29

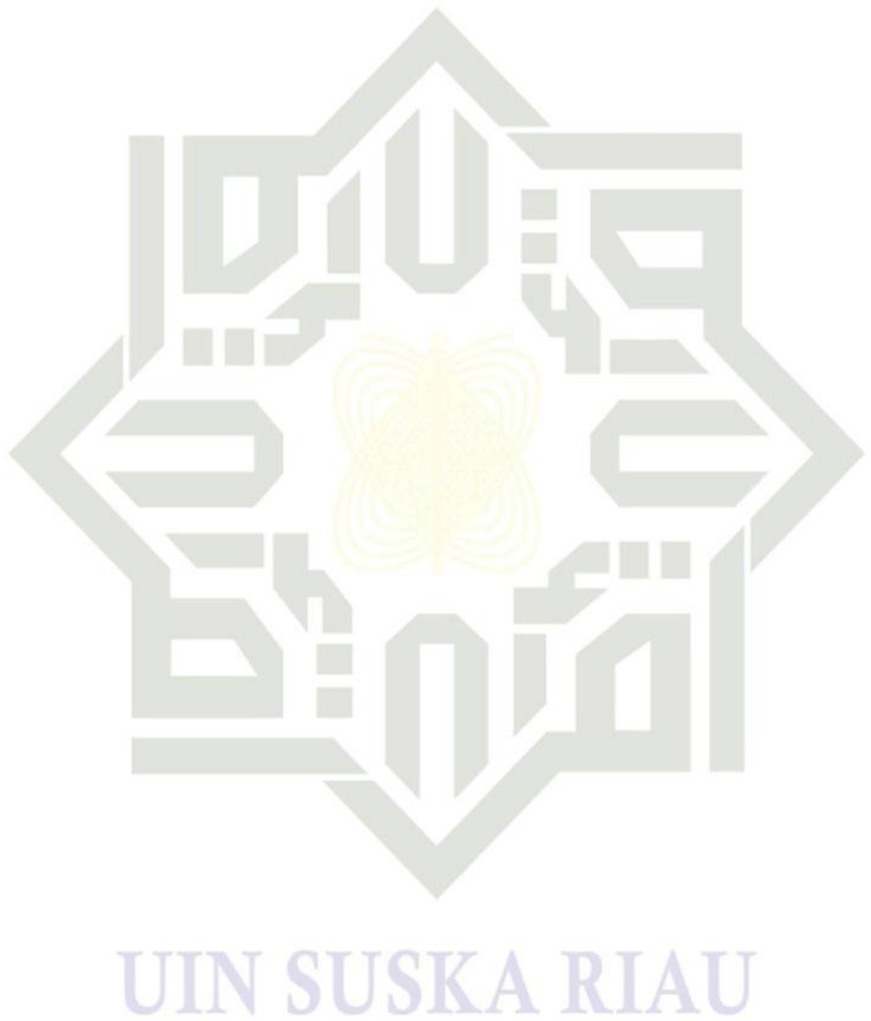


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Media Riau Pos	31
4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.3 Aktivitas Perusahaan.....	36
4.5 Struktur Organisasi Riau Pos	38
4.6 Redaksi Kolom Berita Ekonomi Riau Pos	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan	49
5.3 Sintesis Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

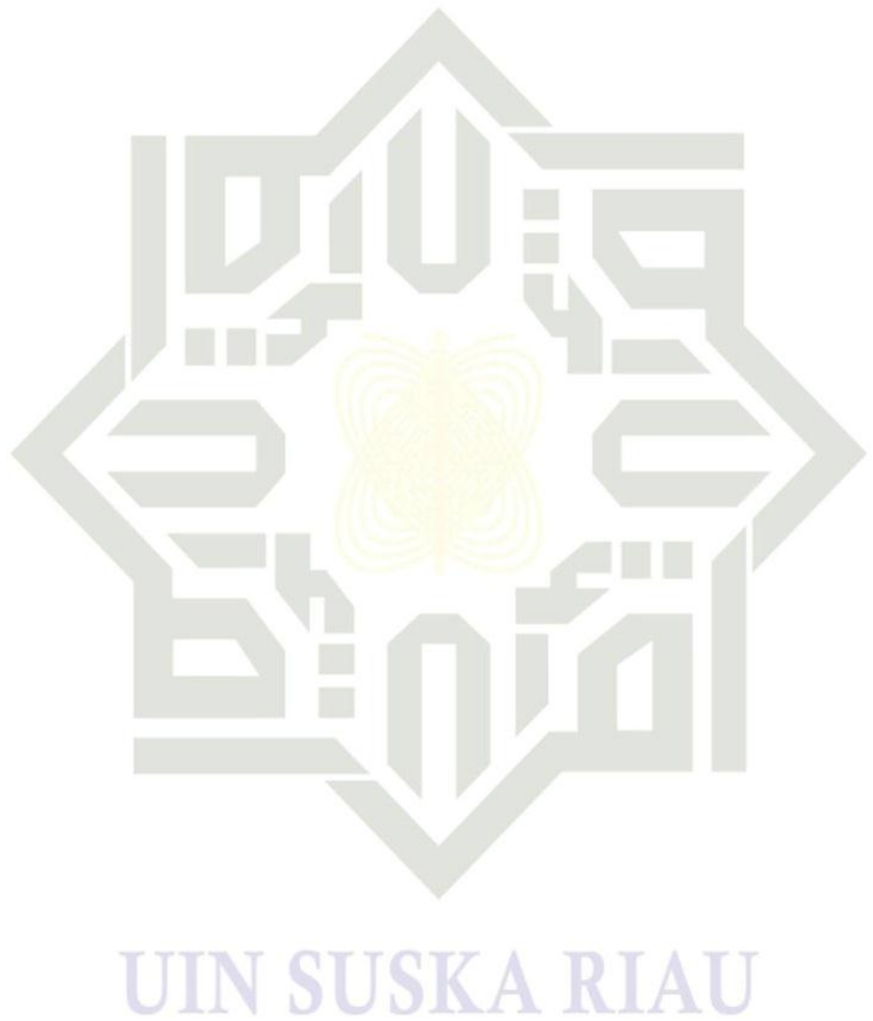
Informan Penelitian.....	43
Sintesis Pembahasan	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Cover Media Riau Pos	33
Gambar 4.2 Kantor Riau Pos	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa memainkan peranan vital dalam kehidupan demokrasi modern. Sebagai pilar keempat demokrasi, media bukan hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi alat kontrol sosial dan ruang publik untuk menyuarakan aspirasi masyarakat. Dalam konteks ini, berita ekonomi memiliki posisi yang unik dan strategis. Ia tidak hanya menjadi sarana penyampaian data dan analisis ekonomi, melainkan juga ruang diskursif yang membentuk persepsi publik terhadap isu-isu ekonomi dan kebijakan pemerintah. Berita ekonomi memungkinkan terjadinya interaksi pengetahuan antara media dan pembaca serta membangun kesadaran kolektif terhadap dinamika ekonomi yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat (Djoko & Amali, 2014).

Namun demikian, pemberitaan ekonomi juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam dunia jurnalistik. Berbeda dengan berita umum yang lebih deskriptif, liputan ekonomi menuntut presisi data, akurasi informasi, dan kehati-hatian dalam menginterpretasikan fakta. Di sinilah pentingnya penerapan prinsip-prinsip jurnalisme yang dapat menjaga kualitas dan kredibilitas berita yang diterbitkan. Bill Kovach dan Tom Rosenstiel merumuskan sembilan elemen jurnalisme yang menjadi fondasi utama praktik jurnalistik yang bertanggung jawab. Kesembilan elemen ini mencakup komitmen terhadap kebenaran, loyalitas kepada warga, disiplin verifikasi, independensi dari sumber, peran sebagai pengawas kekuasaan, forum publik, relevansi dan proporsionalitas, narasi yang menarik, serta kebebasan nurani bagi jurnalis (Fianto et al., 2023).

Implementasi sembilan elemen ini telah banyak dikaji dalam berbagai konteks media. (Fianto et al., 2023), misalnya, meneliti penerapan elemen-elemen tersebut dalam media daring Nusadaily.com dan menemukan bahwa meskipun sembilan elemen tersebut digunakan, beberapa di antaranya seperti disiplin verifikasi dan independensi masih menghadapi hambatan. Di sisi lain,

studi Fitria (2016) terhadap Surat Kedaulatan Rakyat selama liputan bencana Merapi menunjukkan bahwa hanya lima dari sembilan elemen jurnalistik yang diterapkan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip jurnalistik sangat dipengaruhi oleh dinamika media, baik dari sisi editorial, kepentingan ekonomi, hingga tekanan politik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa implementasi sembilan elemen jurnalistik masih belum dilakukan secara sempurna bahkan masih mengalami hambatan pada elemen disiplin verifikasi dan independensi. Ironisnya, dari kesembilan elemen tersebut, disiplin verifikasi menempati posisi kunci karena berkaitan langsung dengan kredibilitas berita dan kepercayaan publik. Verifikasi adalah proses sistematis untuk memeriksa, menguji, dan mengonfirmasi kebenaran suatu fakta sebelum dipublikasikan. Dalam praktiknya, verifikasi mencakup pemeriksaan silang sumber, pelacakan data, validasi dokumen, hingga penggunaan teknologi digital untuk mendeteksi keaslian foto atau video (Brandtzaeg et al., 2018). Tanpa verifikasi yang memadai, jurnalisme berisiko kehilangan fungsinya sebagai penyampai kebenaran kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu menegaskan bahwa verifikasi sering menjadi tantangan besar di era media digital yang ditandai dengan kecepatan informasi. Studi Brandtzaeg et al sebagaimana dikutip oleh menemukan bahwa jurnalis kerap menggunakan media sosial sebagai sumber, tetapi tidak ada strategi verifikasi universal yang disepakati di ruang redaksi. Hal ini diperkuat oleh Kristina & Setiawan (2021) yang meneliti media daring detikcom dan menyimpulkan bahwa tekanan kecepatan dapat mengganggu standar verifikasi jika tidak didukung oleh prosedur redaksional yang kuat.

Dalam konteks Indonesia, muncul pula jurnalisme pemeriksa fakta (fact-checking journalism) sebagai respons atas maraknya disinformasi. Nurhafifah & Irwansyah (2019) menjelaskan bahwa verifikasi kini bukan sekadar aktivitas teknis, tetapi merupakan praktik normatif yang menuntut transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Hal ini sejalan dengan elemen jurnalisme Kovach dan Rosenstiel yang meletakkan verifikasi sebagai prinsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dasar, bukan pilihan opsional. Lebih lanjut, verifikasi memiliki peran krusial dalam pemberitaan ekonomi yang sangat bergantung pada data dan pernyataan narasumber. Baharom et al. (2023) menunjukkan bahwa dalam era media digital, tekanan ekonomi membuat proses verifikasi pun sering terabaikan, sehingga dibutuhkan rutinitas verifikasi sumber digital dan pedoman ketat agar berita yang disajikan tidak menyesatkan. Dengan demikian, meskipun berita ekonomi didasarkan pada fakta dan angka, kredibilitasnya sangat bergantung pada sejauh mana redaksi menerapkan proses konfirmasi dan penyaringan data secara sistematis.

Lebih jauh lagi, kondisi media daerah memberikan tantangan tersendiri dalam penerapan prinsip-prinsip jurnalisme. Media cetak lokal seperti Riau Pos memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik di tingkat regional. Sebagai salah satu surat kabar terbesar di Provinsi Riau, Riau Pos memiliki daya jangkau dan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Berita ekonomi yang dimuatnya sering dijadikan acuan dalam memahami kondisi ekonomi daerah, mulai dari kebijakan fiskal, perkembangan industri, hingga dinamika pasar lokal.

Menariknya, dalam salah satu kajian akademik yang ditulis oleh Nabila (2017) berjudul “Tanggung Jawab Media Cetak dalam Memuat Berita yang Salah di PT. Riau Pos Pekanbaru: Perspektif Hukum Perdata,” dipaparkan kasus pemberitaan Riau Pos bertanggal 11 November 2011 dengan judul “Kasatlantas Tertipu Rp 100 Juta.” Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa berita itu menimbulkan persoalan hukum akibat ketidaktepatan informasi yang disampaikan kepada publik. Kasus tersebut menjadi contoh konkret bagaimana kelalaian dalam penerapan disiplin verifikasi dapat berimplikasi pada menurunnya kredibilitas media dan bahkan memunculkan tanggung jawab hukum bagi perusahaan pers.

Kejadian ini memperlihatkan bahwa sejauh mana Riau Pos menerapkan sembilan elemen jurnalisme khususnya elemen disiplin verifikasi, masih memerlukan kajian mendalam. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya relevan untuk liputan politik atau berita hard news, tetapi juga menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman penting dalam liputan ekonomi yang sangat sensitif terhadap akurasi data dan kepercayaan publik.

Melihat fenomena ini, dapat diketahui bahwa diperlukan penelitian lebih lanjut terkait implementasi sembilan elemen jurnalisme Kovach dan Rosenstiel, khususnya elemen disiplin verifikasi dalam berita ekonomi yang diterbitkan oleh Riau Pos. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis implementasi disiplin verifikasi dalam liputan berita ekonomi Riau Pos, mengidentifikasi praktik verifikasi yang diterapkan oleh redaksi, serta menemukan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai jurnalisme normatif, tetapi juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi redaksi Riau Pos dan media lokal lainnya dalam menjaga kredibilitas pemberitaan ekonomi di tingkat daerah.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang dan permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Elemen Disiplin Verifikasi dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dalam Kolom Opini pada Riau Pos”**

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah pada penelitian ini, peneliti menjabarkan setiap istilah tersebut pada bagian ini. Adapun istilah-istilah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan suatu teori, prinsip, atau kebijakan ke dalam praktik nyata. Dalam konteks jurnalistik, implementasi mengacu pada bagaimana nilai-nilai jurnalistik seperti kejujuran, verifikasi, keberimbangan, dan independensi diterapkan dalam proses produksi berita. Misalnya, ketika wartawan memverifikasi informasi sebelum mempublikasikannya, itu adalah bentuk implementasi prinsip jurnalistik. Implementasi nilai jurnalistik menunjukkan sejauh mana media menjalankan tugasnya secara etis dan profesional.

2. Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

Sembilan Elemen Jurnalisme adalah sembilan prinsip dasar yang disusun oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel untuk menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan jurnalis dalam melayani masyarakat. Elemen-elemen ini menjadi panduan moral dan profesional bagi media. Kesembilan elemen tersebut meliputi: Kebenaran, Loyalitas kepada warga, Verifikasi, Independensi. Pemantauan kekuasaan (watchdog), Forum publik, Menarik dan relevan, Proporsional dan lengkap, Suara hati nurani. Prinsip-prinsip ini membedakan jurnalisme dari bentuk komunikasi lain seperti iklan atau propaganda. Penerapan elemen ini menjadi indikator kualitas dan kepercayaan terhadap sebuah media

3. Disiplin Verifikasi

Disiplin verifikasi merupakan prinsip utama jurnalisme yang menekankan pentingnya menguji kebenaran informasi melalui pemeriksaan sumber, konfirmasi silang, validasi data, dan transparansi metode peliputan. Elemen ini menjamin berita dapat dibedakan dari opini, rumor, atau propaganda. Dalam praktiknya, verifikasi menjadi filter etis sekaligus metodologis yang menjaga kredibilitas media. Tantangan disiplin ini semakin besar di era digital, ketika kecepatan publikasi sering menggeser akurasi. Dengan demikian, disiplin verifikasi bukan sekadar prosedur teknis, melainkan komitmen profesional jurnalis untuk menempatkan kebenaran sebagai orientasi utama dalam semua bentuk karya jurnalistik.

4. Berita

Secara etimologis, istilah “berita” berasal dari bahasa Sanskerta *varita* yang berarti kejadian atau peristiwa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita diartikan sebagai laporan tentang kejadian atau peristiwa yang hangat, serta sebagai laporan atau keterangan yang disampaikan secara tertulis atau lisan mengenai suatu peristiwa. Dengan demikian, berita memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, terutama yang berkaitan dengan kejadian aktual yang sedang berlangsung. Dalam konteks ini, berita tidak hanya berfungsi



sebagai sarana pemberi informasi, tetapi juga menjadi bagian dari komunikasi sosial yang mendukung pertukaran pengetahuan.

Riau Pos

Riau Pos adalah salah satu surat kabar terbesar di Provinsi Riau yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik. Dalam studi jurnalistik, Riau Pos sering dijadikan contoh media lokal yang mencerminkan dinamika antara idealisme jurnalistik dan realitas praktik di lapangan.

Beberapa kajian menunjukkan bahwa Riau Pos tidak hanya menyampaikan berita, tetapi juga memberi ruang untuk opini publik, seperti melalui rubrik opini dan rubrik Citizen Journalism. Namun, penelitian juga menemukan bahwa dalam momen-momen politik, media ini bisa menunjukkan framing atau keberpihakan tertentu.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana praktik disiplin verifikasi dari sembilan elemen jurnalisme bill kovach dan tom rosenstiel dilakukan oleh jurnalis pada berita dalam kolom berita ekonomi di dalam Riau pos?”

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik disiplin verifikasi dari sembilan elemen jurnalisme bill kovach dan tom rosenstiel yang dilakukan oleh jurnalis pada berita dalam kolom berita ekonokmi di dalam Riau Pos.

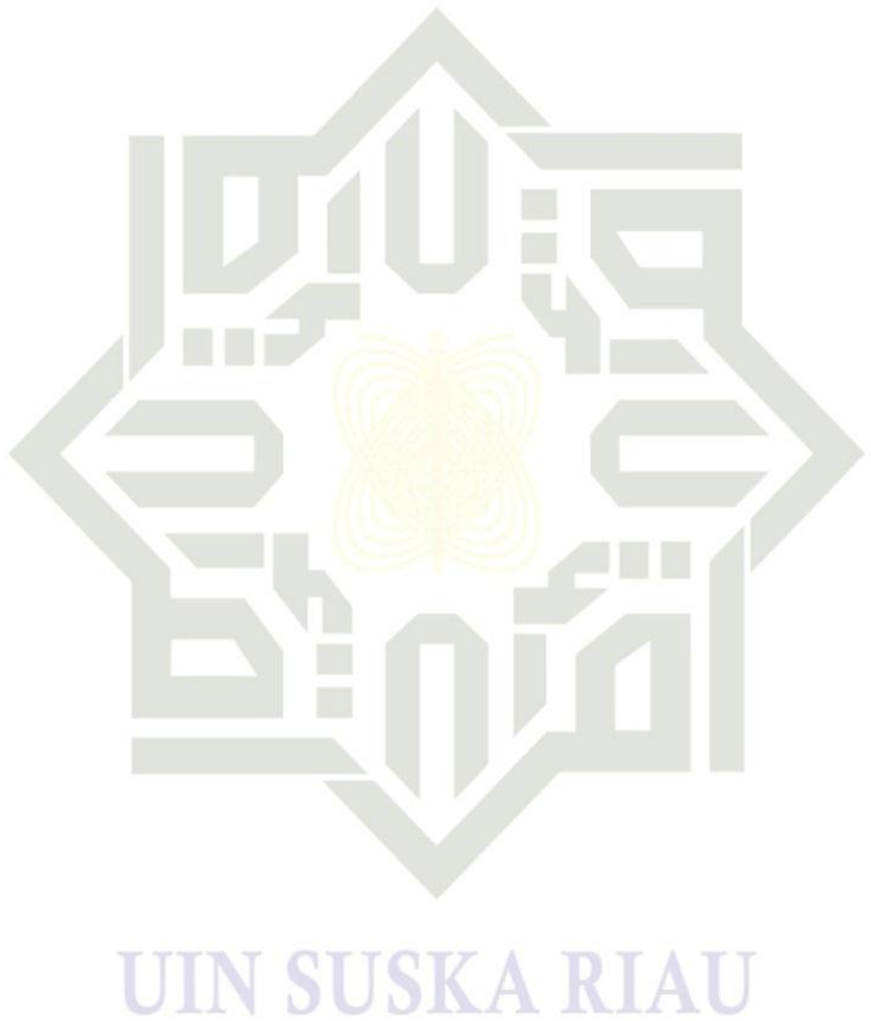
1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi ataupun pedoman kepada praktisi Ilmu Komunikasi yang ingini melakukan penelitian dalam konteks jurnalistik, terutama dalam bidang implementasi disiplin verifikasi dari teori sembilan elemen jurnalisme bill kovach dan tom rosenstiel.

2. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai sejauh mana pihak jurnalis dari kolom opini pada Riau post mengimplementasikan disiplin verifikasi dari teori sembilan elemen jurnalisme bill kovach dan tom rosenstiel”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Hianto et al. (2023), dalam penelitian berjudul Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita Media Online, bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam proses pemberitaan di Nusadaily.com. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada jurnalis dan studi dokumentasi terhadap konten berita. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh berita yang dipublikasikan di Nusadaily.com, sedangkan sampelnya adalah berita-berita pilihan yang terbit dalam periode tertentu dan memenuhi indikator jurnalisme Kovach dan Rosenstiel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua elemen, mulai dari prinsip kebenaran, loyalitas kepada warga, verifikasi, independensi, hingga nurani jurnalis telah diimplementasikan secara konsisten dalam pemberitaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus penerapan prinsip-prinsip jurnalisme Kovach dan Rosenstiel, khususnya pada aspek disiplin verifikasi. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian Hianto dkk. berfokus pada media daring, sedangkan penelitian ini meneliti kolom berita ekonomi dalam media cetak Riau Pos
2. Safitri & Duku, (2023) dalam penelitian berjudul Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam Drama Korea "Argon" Episode 6 dan 7 (Analisis Semiotika John Fiske) bertujuan untuk mengkaji bagaimana elemen jurnalisme diterapkan dalam media hiburan televisi, khususnya drama Korea yang mengangkat tema jurnalisme investigatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika John Fiske yang menelaah makna dari kode-kode televisi dalam dua episode

drama Argon. Populasi penelitian adalah seluruh episode dalam serial tersebut, dengan sampel fokus pada episode 6 dan 7 yang mengandung konten investigatif mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti verifikasi, independensi, dan pengawasan kekuasaan muncul secara naratif dan simbolik dalam representasi tokoh jurnalis, serta menggambarkan tanggung jawab moral wartawan dalam situasi penuh tekanan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap elemen verifikasi sebagai bagian penting dalam praktik jurnalistik. Namun, perbedaannya adalah penelitian Safitri dkk. menganalisis representasi jurnalisme dalam karya fiksi televisi, sedangkan penelitian ini menelaah penerapan verifikasi pada praktik jurnalistik nyata dalam berita ekonomi.

3. Nuriyah (2021), melalui penelitiannya yang berjudul Diseminasi Informasi pada Media Sosial Instagram @Infokrw: Studi Deskriptif Penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach & Tom Rosenstiel, bertujuan untuk mendeskripsikan proses diseminasi informasi dan penerapan sembilan elemen jurnalisme pada media komunitas lokal @Infokrw di Instagram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan penyebaran informasi oleh akun @Infokrw, dengan sampel berupa konten unggahan berita serta proses editorial yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun tersebut menerapkan prinsip jurnalistik, seperti menyampaikan kebenaran, mengutamakan kepentingan publik, dan menjalankan proses verifikasi serta pengemasan informasi dengan nurani jurnalistik, meskipun dilakukan oleh komunitas warga. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti penerapan elemen disiplin verifikasi. Perbedaannya, penelitian Nuriyah dilakukan pada media sosial komunitas warga, sedangkan penelitian ini dilakukan pada media profesional cetak, yakni Riau Pos, dalam konteks pemberitaan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sari (2021), dalam penelitian berjudul Pengaruh Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach & Tom Rosenstiel terhadap Profesionalisme Kerja Jurnalis Media Online LintasPeristiwa.com Sekayu, bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sembilan elemen jurnalisme berpengaruh terhadap profesionalisme wartawan di media lokal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jurnalis di media LintasPeristiwa.com Sekayu, dengan sampel sebanyak 20 jurnalis yang mengikuti pelatihan dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan sembilan elemen jurnalisme dengan peningkatan profesionalisme kerja jurnalis, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 8.846 lebih besar dari t-tabel 2.101 dan koefisien determinasi sebesar 81,3%. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti implementasi prinsip-prinsip jurnalisme Kovach dan Rosenstiel. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan fokus analisis: Rama Sari meneliti pengaruh terhadap profesionalisme jurnalis, sementara penelitian ini berfokus pada implementasi elemen verifikasi dalam produk berita ekonomi.
5. Jambak et al. (2021) melakukan penelitian berjudul “Pengalaman Reporter LPP RRI Kupang Menerapkan Sembilan Elemen Jurnalisme Kovach dan Rosenstiel”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman reporter RRI Kupang dalam menerapkan sembilan elemen jurnalisme Kovach dan Rosenstiel dalam kegiatan peliputan berita. Subjek penelitian adalah reporter LPP RRI Kupang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan teori Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para reporter telah menerapkan sembilan elemen jurnalisme dalam praktik sehari-hari meskipun sebagian besar tidak menyadari bahwa prinsip yang mereka jalankan tersebut merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari teori Kovach dan Rosenstiel. Mereka mengakui pentingnya elemen-elemen tersebut dalam menjamin kualitas dan integritas berita yang disiarkan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan prinsip jurnalistik pada level praktisi. Perbedaannya terletak pada jenis media yang diteliti, yaitu radio penyiaran, sedangkan penelitian ini meneliti media cetak dengan fokus pada kolom berita ekonomi.

Fitriani & Meilinda (2024) melakukan penelitian berjudul “Representasi Elemen-elemen Jurnalisme dalam Film Boston Strangler”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana elemen-elemen jurnalisme direpresentasikan dalam film Boston Strangler yang diangkat dari kisah nyata dua jurnalis wanita di era 1960-an. Subjek penelitian adalah adegan-adegan dalam film tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yang memfokuskan pada tiga aspek: representamen, objek, dan interpretant. Teknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan tanda-tanda visual dan naratif yang menunjukkan prinsip jurnalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini berhasil merepresentasikan sebelas adegan yang mencerminkan penerapan elemen-elemen jurnalisme seperti pencarian kebenaran, verifikasi, independensi, dan tanggung jawab sosial para jurnalis. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap elemen verifikasi. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan konteks, di mana penelitian Suci dan Nora menggunakan karya film, sedangkan penelitian ini meneliti praktik nyata pemberitaan ekonomi di surat kabar.

7. Anggreani et al. (2024) melakukan penelitian berjudul “Penerapan Prinsip Jurnalistik Bill Kovach pada Berita Selebritis YouTube Short Tribun Bali Xperience. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip jurnalisme Kovach dan Rosenstiel diterapkan dalam pemberitaan selebritis di kanal YouTube Tribun Bali Xperience”. Subjek penelitian adalah konten berita selebritis yang ditayangkan di platform tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya dalam menegakkan prinsip seperti kebenaran, kesetiaan kepada publik, dan independensi, masih ditemukan tantangan dalam aspek disiplin verifikasi dan pengawasan kekuasaan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap elemen disiplin verifikasi yang menjadi tantangan utama dalam praktik jurnalistik. Perbedaannya adalah pada jenis media dan tema pemberitaan; penelitian Kristina & Setiawan (2021) berfokus pada konten hiburan digital, sementara penelitian ini berfokus pada berita ekonomi di media cetak.

8. Awaludin & Rista (2022) melakukan penelitian berjudul “Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme pada Media Online Kotasubang.com”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana prinsip-prinsip jurnalisme yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel diterapkan dalam berita-berita di media online Kotasubang.com pada periode 1–31 Juli 2021. Subjek penelitian adalah 54 berita yang dipublikasikan di situs tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis isi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan lembar coding yang diisi oleh dua coder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs Kotasubang.com secara umum telah memenuhi prinsip-prinsip jurnalisme dengan tingkat keterpenuhan tinggi seperti Prinsip Kebenaran (100%), Disiplin Verifikasi (96%), serta Prinsip Mengikuti Hati Nurani (100%). Namun, prinsip seperti Loyalitas kepada Warga dan Independensi masih perlu ditingkatkan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus elemen disiplin verifikasi sebagai salah satu indikator utama. Perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan (kuantitatif), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus pada berita ekonomi.
9. Hananie & Yuniati (2017) melakukan penelitian berjudul “Sembilan Elemen Jurnalistik dalam Berita Utama Harian Umum Pikiran Rakyat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan sembilan elemen jurnalisme Kovach dan Rosenstiel dalam berita utama (headline) di surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Februari 2017. Subjek penelitian terdiri dari 10 berita utama yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Umum Pikiran Rakyat telah menerapkan seluruh elemen jurnalisme secara baik, khususnya pada dimensi kebenaran, loyalitas kepada warga, verifikasi, independensi, serta relevansi berita. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada jenis media yang sama-sama berbasis cetak dan penggunaan prinsip verifikasi. Perbedaannya adalah ruang lingkup penelitian; Hananie dan Yuniati meneliti berita utama secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada kolom berita ekonomi.

10. Tazkiyyah & Wulan (2021) melakukan penelitian berjudul “Representasi Pers dalam Film Spotlight (Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Spotlight dengan Penerapan 9 Elemen Jurnalistik Kovach & Rosenstiel)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi sembilan elemen jurnalisme dalam film Spotlight dengan pendekatan kebebasan pers. Subjek penelitian adalah film Spotlight karya Tom McCharty yang mengangkat kisah nyata investigasi jurnalis terhadap kasus pelecehan seksual dalam institusi keagamaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika menurut John Fiske. Teknik analisis data dilakukan dengan mengkaji adegan film berdasarkan tanda-tanda komunikasi yang menyimbolkan prinsip jurnalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini secara eksplisit merepresentasikan sembilan elemen jurnalisme melalui kerja tim Spotlight, seperti verifikasi, loyalitas kepada publik, serta independensi redaksional. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap elemen verifikasi sebagai nilai fundamental jurnalisme. Perbedaannya adalah pada bentuk objek yang dikaji; penelitian Zidnii dan Roro menganalisis film, sementara penelitian ini menelaah penerapan prinsip tersebut dalam praktik jurnalistik nyata di kolom berita ekonomi.

2.2. Landasan Teori

Pada bagian ini akan dibahas kajian teori dan konsep yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Kajian teoritis berfungsi sebagai landasan konseptual yang memberikan arah dan kerangka berpikir dalam menganalisis permasalahan penelitian. Dengan adanya dasar teori yang jelas, penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memiliki pijakan ilmiah yang sistematis dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kajian teoritis yang memuat teori bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan secara teoritis serta menghubungkan temuan empiris dengan konstruksi keilmuan yang relevan. Secara sederhana, teori dapat diartikan sebagai abstraksi dari realitas, yakni hasil pemikiran yang merumuskan pola-pola umum dari berbagai fenomena yang diamati. Teori menjelaskan seperangkat gejala-gejala empiris melalui konsep, proposisi, dan hubungan antarvariabel yang tersusun secara logis. Soewadji (2012) menjelaskan bahwa teori dapat terdiri dari sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi yang secara konseptual mengorganisasi aspek-aspek dunia empiris secara sistematis. Dengan demikian, teori tidak hanya berfungsi sebagai penjelas, tetapi juga sebagai alat untuk memahami, mengklasifikasi, dan memprediksi fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, teori sifatnya tidak mengekang peneliti secara kaku, melainkan berperan sebagai panduan yang fleksibel dalam proses interpretasi. Peneliti memiliki ruang untuk mengembangkan pemaknaan terhadap data berdasarkan konteks sosial dan situasi empiris yang ditemukan di lapangan. Teori dalam penelitian kualitatif sering kali digunakan sebagai lensa analitis yang membantu peneliti melihat fenomena dari sudut pandang tertentu tanpa membatasi kemungkinan munculnya temuan baru. Peneliti bebas berteori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi, sehingga interpretasi yang dihasilkan tetap relevan dengan realitas yang diteliti. Kriyantono (2010) berpendapat bahwa teori membantu memperkuat interpretasi peneliti sehingga dapat diterima sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain. Artinya, teori berfungsi sebagai alat legitimasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik yang mendukung argumen dan analisis peneliti agar memiliki dasar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penggunaan teori dalam penelitian kualitatif tidak hanya memperkaya analisis, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian.

1. Implementasi

Implementasi merupakan konsep yang sangat penting dalam berbagai bidang, baik dalam ilmu kebijakan, kesehatan masyarakat, pendidikan, maupun manajemen. Secara umum, implementasi dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis untuk menerapkan kebijakan, program, atau kegiatan tertentu ke dalam praktik nyata. Menurut KBBI (2024), implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Lebih luasnya, implementasi adalah tindakan nyata untuk menjalankan suatu rencana atau kebijakan yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Konsep ini menunjukkan bahwa implementasi tidak terjadi secara spontan, melainkan memerlukan perencanaan dan strategi yang jelas untuk dapat berlangsung secara efektif.

Dalam konteks manajemen organisasi dan inovasi, implementasi dipahami sebagai proses transisional yang terjadi antara adopsi dan institusionalisasi. Trullen (2020) menjelaskan bahwa implementasi adalah fase perantara yang dinamis, di mana kebijakan atau ide yang diadopsi mengalami adaptasi sebelum menjadi praktik rutin dalam organisasi. Pandangan ini memperkuat pemahaman bahwa implementasi tidak bersifat statis, tetapi berubah-ubah tergantung pada respons dan keterlibatan aktor-aktor pelaksana serta konteks sosial-budaya tempat implementasi dilakukan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sangat tergantung pada kemampuan adaptif para pelaksana dan kesesuaian antara rancangan awal dengan kondisi aktual di lapangan.

Lebih jauh, penelitian mengenai implementasi (implementation research) menjadi alat penting untuk memahami bagaimana intervensi kebijakan atau program benar-benar bekerja di dunia nyata. Peters et al. (2014) menjelaskan bahwa implementation research adalah studi ilmiah

tentang metode yang dapat digunakan untuk mendorong penerapan hasil riset atau praktik berbasis bukti ke dalam kebijakan dan praktik profesional. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menilai konteks implementasi, mengidentifikasi hambatan, serta mengevaluasi strategi-strategi peningkatan efektivitas penerapan kebijakan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan teknis, tetapi juga mencakup proses reflektif dan evaluatif yang berkesinambungan.

Dengan demikian, implementasi dapat dipahami sebagai proses multidimensional yang menghubungkan antara perencanaan teoritis dan penerapan praktis. Proses ini tidak hanya menuntut aktivitas teknis, tetapi juga keterlibatan kognitif dan sosial dari para aktor pelaksana. Keberhasilan implementasi sangat ditentukan oleh seberapa baik rancangan kebijakan dapat menyesuaikan diri dengan konteks, serta sejauh mana para pelaksana mampu menjalankan dan menilai proses implementasi secara berkelanjutan. Dalam kerangka akademik, implementasi adalah fondasi utama dari efektivitas kebijakan, inovasi organisasi, dan perubahan sosial yang berkelanjutan.

2.2. Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

Sembilan Elemen Jurnalisme yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel merupakan kerangka kerja etis dan profesional yang dirumuskan untuk membimbing praktik jurnalistik agar tetap berada pada koridor tanggung jawab publik. Kerangka ini lahir dari refleksi panjang terhadap perubahan lanskap media dan tuntutan masyarakat dalam sistem demokrasi modern. Elemen-elemen tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga praktis karena dirancang berdasarkan pengamatan terhadap bagaimana jurnalisme dijalankan dan bagaimana seharusnya ia berfungsi di tengah masyarakat. Kovach dan Rosenstiel menempatkan jurnalisme sebagai institusi sosial yang memiliki kewajiban moral untuk melayani kepentingan publik di atas kepentingan lain, termasuk kepentingan politik maupun ekonomi. Dengan demikian, sembilan elemen tersebut menjadi fondasi konseptual yang membantu jurnalis memahami batasan, tanggung jawab, dan tujuan utama profesinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen-elemen ini lahir dari kajian mendalam terhadap kebutuhan masyarakat dalam sistem demokrasi dan bagaimana media dapat memenuhi tanggung jawabnya secara maksimal. Dalam masyarakat demokratis, warga negara membutuhkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan yang rasional. Oleh karena itu, jurnalisme dipandang sebagai sarana penyedia informasi yang memungkinkan publik memahami realitas sosial, politik, dan ekonomi secara lebih komprehensif. Kovach & Rosenstiel (2001) menyatakan bahwa jurnalisme bukan hanya sekadar menyampaikan berita, tetapi juga berperan sebagai penjaga demokrasi melalui praktik yang jujur, independen, dan bertanggung jawab. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa fungsi jurnalisme melampaui aktivitas teknis peliputan dan penulisan; ia mengandung dimensi etis yang berkaitan dengan keberpihakan pada kebenaran dan kepentingan masyarakat luas.

Dalam konteks ini, sembilan elemen tersebut menjadi panduan agar jurnalis mampu menjaga kualitas, integritas, dan dampak positif dari kerja jurnalistik. Elemen-elemen tersebut menekankan pentingnya komitmen terhadap kebenaran, loyalitas kepada warga, disiplin verifikasi, independensi dari sumber berita, serta peran sebagai pemantau kekuasaan. Selain itu, kerangka ini juga menyoroti pentingnya menyediakan forum bagi kritik publik dan menjaga relevansi serta proporsionalitas pemberitaan. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, jurnalisme diharapkan tidak terjebak pada sensasionalisme atau kepentingan sempit yang dapat merusak kepercayaan publik. Pada akhirnya, sembilan elemen jurnalisme berfungsi sebagai standar normatif yang membantu media mempertahankan kredibilitasnya sekaligus memperkuat perannya dalam menopang kehidupan demokratis yang sehat dan partisipatif.

1. Tunduk pada kebenaran

Elemen pertama menyatakan bahwa kewajiban utama jurnalisme adalah pada kebenaran. Kebenaran dalam konteks ini bukanlah kebenaran absolut, tetapi kebenaran yang diperoleh melalui proses verifikasi yang cermat. Kovach & Rosenstiel (2001) menekankan bahwa publik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan informasi yang faktual agar dapat membuat keputusan yang rasional. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kebenaran adalah "hal yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang sebenarnya" (KBBI, 2024). Oleh karena itu, jurnalis harus menghindari manipulasi data atau berita sensasional yang tidak berdasar fakta.

Setia pada masyarakat

Jurnalisme sejatinya harus mengabdikan kepada masyarakat, bukan kepada kekuasaan atau pemilik modal. Kovach dan Rosenstiel menyatakan bahwa jurnalisme yang sehat akan selalu berpihak pada kepentingan publik, memberikan informasi yang memperkuat partisipasi warga negara dalam demokrasi. Hal ini diperkuat oleh Halik yang menyatakan bahwa loyalitas kepada masyarakat berarti jurnalis berusaha mengatasi kebiasaan pribadi atau kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pemberitaan dan bekerja hanya semata untuk kepentingan public (Fianto et al., 2023).

3. Disiplin verifikasi

Verifikasi menjadi pembeda antara jurnalisme dan bentuk komunikasi lainnya seperti opini, propaganda, atau iklan. Kovach dan Rosenstiel menekankan bahwa setiap berita harus melewati proses pemeriksaan fakta dan validasi data. Verifikasi sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan oleh media dapat dipercaya dan diandalkan, sehingga membantu untuk meningkatkan kepercayaan public (Fianto et al., 2023). Proses ini mencakup pengecekan silang sumber, penggunaan dokumen otentik, serta konfirmasi kepada pihak terkait.

4. Independensi

Independensi adalah sikap menjaga jarak dari kekuasaan, sumber berita, atau tekanan ekonomi agar jurnalis bisa bersikap objektif. Kovach dan Rosenstiel (2007) menjelaskan bahwa independensi bukan berarti netralitas tanpa pendirian, melainkan kebebasan dari konflik kepentingan. Dalam praktiknya, independensi dapat terganggu oleh relasi pribadi, tekanan redaksi, atau kepentingan pemodal media. Oleh karena itu, integritas pribadi jurnalis harus tetap dijaga demi kepercayaan publik.

5. Pemantau kekuasaan dan penyumbang lidah masyarakat

Media memiliki peran sebagai watchdog atau pengawas kekuasaan, baik di tingkat pemerintahan, perusahaan, maupun institusi lainnya. Kovach dan Rosenstiel menyatakan bahwa pemantauan terhadap kekuasaan ini merupakan fungsi esensial jurnalisme dalam masyarakat demokratis. Fungsi ini menuntut keberanian untuk mengungkap penyalahgunaan kekuasaan, ketidakadilan, serta praktik korupsi, yang menjadi dasar dari jurnalisme investigatif.

6. Menyediakan tempat kritik dan komentar bagi publik

Media perlu membuka ruang diskusi yang sehat antara warga, pemerintah, dan kelompok masyarakat. Forum ini bukan hanya berbentuk kolom opini atau surat pembaca, tetapi juga platform dialog yang mempertemukan berbagai sudut pandang. Kovach dan Rosenstiel menekankan pentingnya kesantunan dan keseimbangan dalam penyampaian kritik agar tidak berubah menjadi provokasi.

7. Membuat hal penting menjadi menarik dan relevan

Berita yang penting namun disampaikan dengan cara yang membosankan akan gagal menarik perhatian publik. Oleh karena itu, jurnalis harus kreatif dalam menyajikan laporan agar tetap menarik tanpa kehilangan akurasi dan kedalaman. Elemen ini menunjukkan bahwa estetika penyajian informasi menjadi bagian dari strategi komunikasi publik yang efektif.

8. Menjadikan berita komprehensif dan profesional

Proporsionalitas menuntut jurnalis untuk tidak membesar-besarkan isu yang tidak penting dan tidak mengecilkan isu yang krusial. Kovach dan Rosenstiel mengingatkan bahwa framing media dapat memengaruhi persepsi publik, sehingga tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan berita menjadi sangat penting. Media harus mampu memilah berita berdasarkan dampaknya terhadap publik.

9. Bertindak atas hati nurani

Terakhir, elemen ini menekankan pentingnya integritas pribadi jurnalis. Dalam menghadapi dilema etis, jurnalis dituntut untuk mengikuti

suara hati mereka yang berdasarkan nilai-nilai profesional. Elemen ini juga memberi ruang bagi keberanian moral dalam menolak tekanan internal atau eksternal yang bertentangan dengan prinsip jurnalisisme.

Kesembilan elemen ini membentuk kerangka kerja jurnalisisme modern yang tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kesadaran etis, keberanian moral, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks media Indonesia, elemen-elemen ini masih menjadi tantangan yang harus terus diperjuangkan di tengah tekanan ekonomi, politik, dan perkembangan teknologi digital yang cepat. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada elemen disiplin verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan melalui berbagai metode. Kovach dan Rossenstiel menawarkan metode konkret melalui enam hal (Kristina & Setiawan, 2021)

1. Yang pertama, penyuntingan yang skeptis. Langkah awal ini dilakukan untuk menghasilkan karya yang berimbang dan mendalam. Penyuntingan dilakukan baris demi baris, kalimat demi kalimat, dengan bersikap kritis terhadap suatu data.
2. Kedua, memeriksa akurasi. Akurasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara. Salah satunya adalah sebagaimana yang dicontohkan oleh David Yarnold dari San Jose Mercury News dengan menggunakan daftar pertanyaan atau accuracy checklist (Kovach dan Rossenstiel, 2014). Daftar pertanyaan yang diajukan mencakup data penunjang lead berita, penelusuran sumber, kelengkapan materi, pengungkapan semua pihak yang terlibat, keberpihakan dan penghakiman, kekurangan, dan keakuratan kutipan.
3. Ketiga, jangan berasumsi. Seorang jurnalis wajib untuk tidak mudah percaya pada sumber resmi begitu saja. Jurnalis harus mendapatkan sumber primer melalui berbagai metode. David Protess dari Northwestern University membagi sumber data primer menjadi tiga lingkaran. Lingkaran paling luar berisi data sekunder, terutama kliping media lain. Lingkaran lebih kecil berisi dokumen seperti laporan pengadilan, laporan polisi, dan lain-lain. Lingkaran terdalam adalah saksi mata.

4. Keempat, pengecekan fakta yang dikembangkan oleh Tom French, seorang spesialis narasi nonfiksi dari surat kabar St. Petersburg Times, Florida. Metode pengecekan fakta per baris dan per kalimat dengan menggunakan pensil warna ini dikenal dengan sebutan Tom French's Colored Pencil. Menurut Sugiarto (2011) otak akan mudah mengingat apabila ada warna yang terlibat.
5. Kelima, hati-hati dengan sumber anonim. Informasi yang dijelaskan dengan sumber lengkap, akan mendapat lebih banyak kepercayaan publik.
6. Terakhir, akar kebenaran. Media harus konsisten menyiarkan karya jurnalistik untuk kepentingan public.

2.2.3. Konsep Berita

Secara etimologis, istilah “berita” berasal dari bahasa Sanskerta वृत्ति yang berarti kejadian atau peristiwa. Asal-usul kata ini menunjukkan bahwa sejak awal konsep berita berkaitan erat dengan penyampaian suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita diartikan sebagai laporan tentang kejadian atau peristiwa yang hangat, serta sebagai laporan atau keterangan yang disampaikan secara tertulis atau lisan mengenai suatu peristiwa (KBBI, 2024). Definisi tersebut menegaskan bahwa unsur aktualitas menjadi ciri utama sebuah berita, sehingga informasi yang disampaikan memiliki nilai kebaruan bagi penerima. Dengan demikian, berita memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, terutama yang berkaitan dengan kejadian aktual yang sedang berlangsung. Melalui berita, masyarakat dapat mengetahui perkembangan situasi sosial, politik, ekonomi, maupun budaya yang terjadi di lingkungannya. Dalam konteks ini, berita tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemberi informasi, tetapi juga menjadi bagian dari komunikasi sosial yang mendukung pertukaran pengetahuan. Keberadaan berita memungkinkan terjadinya proses pembentukan opini publik serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Dalam ranah jurnalistik, berita merupakan hasil kerja jurnalistik yang disusun melalui proses pencarian, verifikasi, dan pelaporan fakta secara sistematis. Proses tersebut melibatkan kegiatan peliputan di lapangan, wawancara dengan narasumber, pengumpulan data pendukung, serta pengecekan kebenaran informasi sebelum dipublikasikan. Berita biasanya memuat unsur-unsur 5W+1H (what, who, when, where, why, dan how) dan disajikan dengan struktur piramida terbalik agar pembaca mendapatkan informasi penting di awal. Struktur ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami inti informasi secara cepat, terutama dalam situasi ketika waktu membaca terbatas. Seperti dijelaskan oleh Andriani (2020) dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, berita merupakan “produk jurnalistik yang berisi laporan tentang suatu fakta yang penting, menarik, dan aktual”. Artinya, tidak semua peristiwa dapat dikategorikan sebagai berita apabila tidak memenuhi kriteria nilai berita, seperti kepentingan publik, kedekatan, dampak, konflik, atau kebaruan. Oleh karena itu, seleksi peristiwa menjadi berita merupakan bagian penting dari tanggung jawab redaksi dalam menentukan informasi yang layak diketahui masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian jenis gaya bahasa dan dasar-dasar pemakaian gaya bahasa yang baik, tampak bahwa pemakaian gaya bahasa dalam berita tidaklah sembarangan, melainkan harus mempertimbangkan prinsip kejelasan, ketepatan, dan kesantunan. Bahasa jurnalistik dituntut untuk bersifat lugas, langsung pada pokok persoalan, serta tidak berbelit-belit agar mudah dipahami oleh berbagai lapisan pembaca. Selain itu, penggunaan bahasa harus tetap santun melalui pilihan kata yang jelas, singkat, dan menarik, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik tanpa menimbulkan multitafsir. Penggunaan gaya bahasa dalam bahasa jurnalistik pada penelitian ini difokuskan pada penulisan berita berdasarkan isi beritanya, yakni berita politik, ekonomi, kriminal, olahraga, kecelakaan, pendidikan, dan berita agama (Effendi et al., 2023). Setiap jenis berita memiliki karakteristik bahasa yang khas, namun tetap berpegang pada prinsip dasar objektivitas dan keakuratan. Dengan demikian, gaya bahasa dalam berita bukan sekadar aspek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estetika, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam menjaga kualitas komunikasi jurnalistik dan kepercayaan publik terhadap media.

2.4. Jenis-jenis Berita

Dalam praktik jurnalistik, berita tidak hanya disajikan dalam satu bentuk tunggal, melainkan memiliki beragam jenis yang disesuaikan dengan tujuan, kedalaman informasi, serta pendekatan penyajiannya. Klasifikasi jenis berita ini penting untuk dipahami karena setiap bentuk memiliki karakteristik, fungsi, dan teknik penulisan yang berbeda. Pemahaman terhadap ragam jenis berita membantu jurnalis menentukan format pelaporan yang tepat sesuai dengan nilai berita dan kebutuhan pembaca. Menurut Sumadiria sebagaimana dikutip oleh Lestari et al. (2020), terdapat delapan jenis berita yang umum dikenal dalam dunia jurnalistik, yang masing-masing memiliki ciri dan orientasi penyajian tersendiri sebagai berikut;

1. Straight news report merupakan berita langsung, yang bersifat objektif tentang fakta-fakta. Berita ini berisi unsur 5W1H.
2. Depth news report bersifat himpunan dari informasi dengan fakta mengenai sebuah peristiwa.
3. Comprehensive news merupakan liputan fakta menyeluruh yang menjadi jawaban atas kritikan atas straight news.
4. Interpretative report. Berita ini menekankan para proses mencari, menganalisis, dan menjelaskan fakta.
5. Feature story bersifat menyajikan pengalaman pembaca (reading experiences) yang lebih bergantung pada style penulisan dan humor daripada pentingnya informasi.
6. Depth reporting merupakan penulisan berita yang mendalam, tajam, dan komprehensif. Pelaporan ini dibuat dengan perencanaan matang dan waktu peliputan yang relatif lama dan memakan biaya yang cukup besar.
7. Investigative reporting tidak jauh dengan interpretative reporting. Laporan jenis ini dilakukan untuk mencari fakta mendalam yang seringkali pencarian tersebut dilakukan secara ilegal, dan tidak etis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Editorial merupakan pikiran sebuah institusi media. Editorial bersifat menyajikan fakta dan opini yang penting dan bersifat mempengaruhi pendapat umum.

5. Kolom Berita Ekonomi pada Riau Pos

Kolom Berita Ekonomi di Riau Pos memainkan peran strategis sebagai saluran informasi ekonomi lokal yang menjembatani dinamika nasional dan global dengan realitas regional. Melalui rubrik ini, isu-isu makroekonomi yang kerap dipandang abstrak diterjemahkan ke dalam konteks yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat Riau. Lewat rubrik ini, pembaca dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana kebijakan fiskal, fluktuasi harga komoditas, maupun investasi berdampak pada perekonomian masyarakat di Riau. Misalnya, perubahan harga minyak sawit, kebijakan subsidi, atau pergerakan nilai tukar tidak hanya disajikan sebagai angka statistik, tetapi juga dikaitkan dengan implikasinya terhadap pendapatan petani, pelaku usaha, dan konsumen lokal. Dengan pendekatan tersebut, kolom ekonomi berfungsi sebagai jembatan interpretatif yang menghubungkan kebijakan tingkat pusat dengan dampak nyata di daerah. Dalam konteks lebih luas, media massa termasuk media lokal memiliki fungsi sebagai alat penyampaian informasi dan kontrol sosial, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Pers No. 40 Tahun 1999 bahwa pers berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial (Sari et al., 2021). Oleh karena itu, keberadaan kolom ekonomi tidak hanya dimaknai sebagai bagian dari variasi konten, tetapi sebagai wujud konkret pelaksanaan fungsi pers dalam sistem demokrasi dan pembangunan daerah.

Secara jurnalistik, kolom ekonomi tidak hanya menyajikan data mentah tetapi juga perlu menyajikan analisis kontekstual agar isu ekonomi menjadi bermakna bagi pembaca lokal. Penyajian angka pertumbuhan ekonomi, inflasi, atau realisasi anggaran memerlukan penjelasan yang komprehensif agar pembaca dapat memahami relevansi dan konsekuensinya. Dalam hal ini, redaksi dituntut untuk mengolah informasi dengan pendekatan interpretatif tanpa meninggalkan prinsip objektivitas. Pada rubrik serupa,



penelitian terdahulu pada media lokal menunjukkan bahwa media lokal menggunakan konstruksi wacana yang mengandung fungsi kontrol sosial melalui pemilihan tema, sudut pandang, dan penyusunan narasi kritis terhadap kebijakan publik (Cahyo, 2023). Temuan tersebut menegaskan bahwa media lokal memiliki kapasitas untuk membentuk wacana publik melalui framing dan penekanan isu tertentu. Artinya, kolom ekonomi Riau Pos idealnya juga menyertakan interpretasi kritis dan pemilihan topik yang relevan agar tidak sekedar melaporkan, melainkan turut membentuk pemahaman warga tentang arah kebijakan ekonomi daerah. Dengan demikian, rubrik ekonomi dapat berperan sebagai ruang dialog publik yang mendorong partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu pembangunan.

Di samping itu, kolom ekonomi dapat dianggap sebagai instrumen edukasi dan audit publik terhadap kebijakan pemerintah daerah. Melalui pemberitaan yang konsisten dan berbasis data, masyarakat memperoleh kesempatan untuk menilai efektivitas program ekonomi serta transparansi pengelolaan anggaran. Fungsi pengawasan ini sejalan dengan gagasan media sebagai kontrol sosial di mana media bertindak sebagai pemantau dan pengawas terhadap penyalahgunaan kekuasaan atau kebijakan yang merugikan publik (Purba & Siregar, 2025). Dalam praktiknya, fungsi ini dapat diwujudkan melalui peliputan investigatif, penyajian opini ahli, maupun pemberian ruang bagi tanggapan publik terhadap kebijakan ekonomi tertentu. Dengan demikian, kolom ekonomi Riau Pos tidak saja memperluas literasi ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi publik dalam pembangunan ekonomi daerah. Peran tersebut menjadikan kolom ekonomi sebagai salah satu elemen penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang responsif serta pembangunan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas.

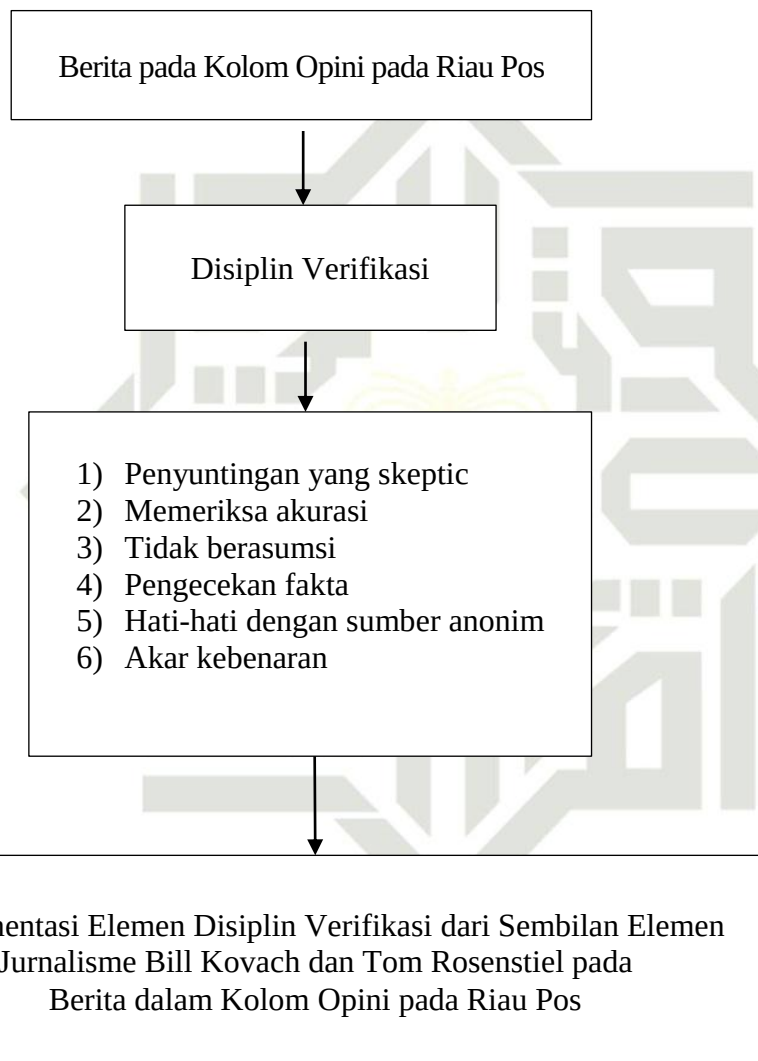
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Menurut Mulyana (2005) Metode penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan untuk mencari jawaban dari problem yang ingin kita teliti.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Menurut Kirk dan Miller (dalam Ghony dan Almanshur), penelitian kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan obyek yang sifatnya alamiah, dan peneliti adalah sebagai pemegang kunci dari penelitian tersebut, di mana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sebagai tambahan, Guanawan (2013) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian baik itu orang maupun lembaga berdasarkan fakta yang apa adanya. Dengan pendekatan ini akan terungkap mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami dan menggambarkan perilaku manusia yang dipahami oleh subjek penelitian (Guanawan, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai

instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait Implementasi Elemen Disiplin Verifikasi dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dalam Kolom Opini pada Riau Pos.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Riau Pos yang berlokasi di Graha Pena Riau, Lantai 3, Jl. HR Soebrantas KM 10.5, Tampan, Pekanbaru, Riau. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus hingga september 2025.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah berupa katakata, dan tindakan serta data lainnya yang dapat mendukung seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data pimer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan jurnalis atau penulis berita di kolom berita ekonomi didalam Riau Pos.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait yang ada di Riau Pos serta artikel dan hasil penelitian terkait penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa Berita dalam Kolom Opini pada Riau Pos.

2. Interview

Dalam penelitian ini peneliti melakukan interview untuk mendapatkan data yang mendalam terkait Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dalam Kolom

Opini pada Riau Pos. Interview akan dilakukan pada beberapa orang jurnalis yang bertanggung jawab pada penulisan berita dalam Kolom Opini pada Riau Pos.

Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas sosial yang diteliti. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan angka dan pengujian statistik, validitas dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada keaslian (authenticity), kredibilitas (credibility), dan keabsahan (trustworthiness) data. Menurut Sugiyono (2023) validitas dalam penelitian kualitatif bukan sekadar pengujian alat ukur, melainkan proses untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan serta tidak mengalami distorsi akibat subjektivitas peneliti.

Berbagai teknik digunakan untuk meningkatkan validitas dalam penelitian kualitatif, di antaranya triangulasi, member check, peer debriefing, dan audit trail. Triangulasi merupakan teknik paling umum, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber, metode, atau waktu pengumpulan yang berbeda. Member check dilakukan dengan meminta partisipan meninjau kembali hasil wawancara atau interpretasi peneliti, sedangkan peer debriefing melibatkan diskusi dengan rekan sejawat untuk menghindari bias interpretatif. Melalui langkah-langkah ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian bersifat valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan metode triangulasi untuk validitas dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif. Jailani dan Sakti (2024) menjelaskan bahwa terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yakni sebagai berikut

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

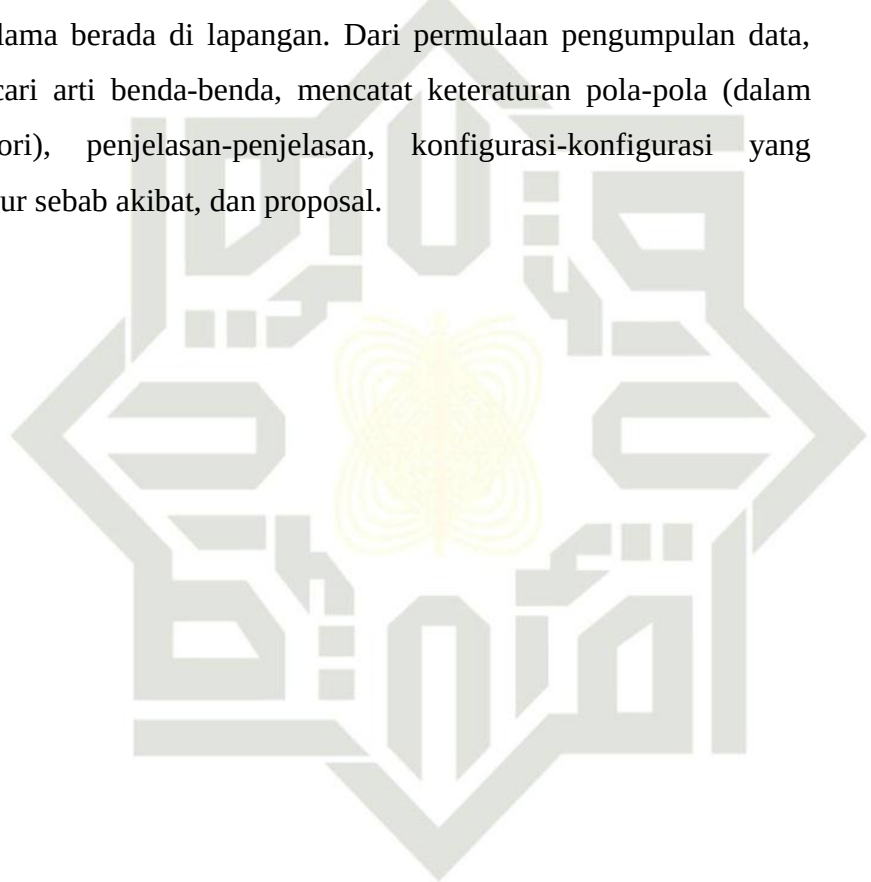
©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Gambaran Umum Media Riau Pos

Riau Pos dikenal sebagai salah satu surat kabar harian terbesar sekaligus paling berpengaruh di Provinsi Riau, dengan rekam jejak yang panjang sejak masa awal berkembangnya media cetak lokal di kawasan Sumatera. Posisi tersebut tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses historis yang panjang dan penuh dinamika. Sebagai media daerah, Riau Pos berperan penting dalam membentuk ruang publik di tingkat lokal dengan menyediakan informasi yang relevan bagi masyarakat. Cikal bakal keberadaan media ini bermula pada tahun 1987, ketika Yayasan Riau Makmur bekerja sama dengan Gubernur Riau saat itu, Imam Munandar, mendirikan Surat Kabar Mingguan (SKM) Warta Karya. Inisiatif tersebut menunjukkan adanya kesadaran kolektif akan pentingnya media sebagai sarana komunikasi pembangunan dan penyebaran informasi publik di daerah. Kehadiran media tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat Riau akan akses informasi yang pada masa itu masih sangat terbatas. Dalam konteks tersebut, media cetak menjadi instrumen strategis untuk menjembatani arus informasi antara pemerintah dan masyarakat. Namun demikian, Warta Karya tidak mampu bertahan dalam jangka panjang akibat berbagai persoalan internal, khususnya terkait manajemen dan distribusi yang belum berjalan optimal (Riau Pos, 2020). Keterbatasan tata kelola dan sistem distribusi menjadi tantangan utama yang menghambat keberlanjutan operasional media pada fase awal perkembangannya.

Upaya untuk menghadirkan media cetak di Riau kembali dilakukan pada tahun 1989 melalui penerbitan SKM yang menggunakan nama Riau Pos. Langkah ini mencerminkan tekad untuk tetap menghadirkan alternatif sumber informasi bagi masyarakat meskipun menghadapi berbagai kendala sebelumnya. Akan tetapi, penerbitan tersebut sempat mengalami penghentian sementara karena adanya kendala operasional serta persaingan yang cukup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketat di industri media. Situasi tersebut menunjukkan bahwa industri pers daerah pada masa itu berada dalam kondisi yang kompetitif dan menuntut kesiapan manajerial yang kuat. Tonggak penting dalam perjalanan Riau Pos terjadi pada 17 Januari 1991, ketika Harian Pagi Riau Pos resmi terbit sebagai surat kabar harian. Perubahan dari format mingguan menjadi harian menandai peningkatan kapasitas produksi sekaligus komitmen untuk menyediakan informasi secara lebih rutin dan aktual. Terbitan perdana menampilkan tajuk utama bertema peristiwa internasional besar, “Perang Teluk Meletus”, yang mencerminkan komitmen Riau Pos untuk menyajikan berita yang berkualitas dan bernilai aktual. Pilihan isu tersebut juga menunjukkan orientasi redaksi yang tidak hanya berfokus pada isu lokal, tetapi juga memperhatikan dinamika global yang relevan bagi pembaca. Pada fase awal penerbitannya, oplah Riau Pos masih tergolong terbatas, yakni sekitar 2.500 eksemplar. Namun seiring waktu, dukungan serta kepercayaan pembaca terus meningkat dan memperkuat posisi Riau Pos di pasar media lokal (Riau Pos, 2020). Pertumbuhan tersebut menjadi indikator meningkatnya legitimasi sosial dan kepercayaan publik terhadap kualitas pemberitaan yang disajikan.

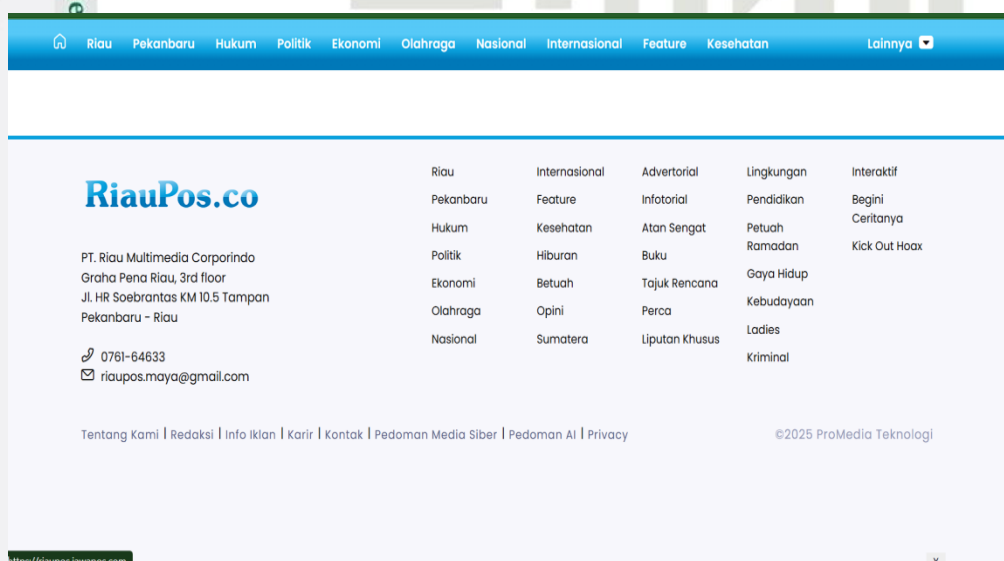
Perkembangan signifikan Riau Pos semakin terlihat pada tahun-tahun berikutnya, terutama setelah mendapat perhatian dan dukungan dari Jawa Pos Group sebagai salah satu kelompok media terbesar di Indonesia. Afiliasi dengan kelompok media nasional ini membawa dampak strategis dalam memperkuat fondasi organisasi, baik dari sisi manajerial maupun teknis. Kerja sama ini memberikan kontribusi penting dalam peningkatan manajemen redaksi, pemanfaatan teknologi percetakan, serta perluasan jaringan distribusi. Dengan dukungan tersebut, Riau Pos mampu meningkatkan kualitas produksi sekaligus memperluas jangkauan pembaca di berbagai wilayah. Puncak dari fase perkembangan tersebut ditandai dengan peresmian gedung baru Riau Pos pada 5 Maret 1997 oleh Gubernur Riau Surtanto bersama tokoh pers nasional, Dahlan Iskan. Peristiwa ini menjadi simbol dimulainya tahap profesionalisasi yang lebih kuat dalam pengelolaan media Riau Pos (Sari & Putra, 2019). Peresmian gedung baru tidak hanya memiliki makna fisik sebagai perluasan



infrastruktur, tetapi juga mencerminkan transformasi institusional menuju tata kelola yang lebih modern dan terstruktur.

Di samping menerbitkan surat kabar harian utama, Riau Pos juga melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan sejumlah media lokal di berbagai daerah, baik di Provinsi Riau maupun wilayah sekitarnya. Strategi ekspansi ini menunjukkan upaya diversifikasi dan penguatan jaringan media guna menjawab kebutuhan informasi yang semakin kompleks di tingkat regional. Beberapa di antaranya adalah Pekanbaru Pos, Dumai Pos, Pekanbaru MX, Batam Pos, Padang Ekspres, dan Medan Ekspres. Kehadiran berbagai media tersebut memperlihatkan konsistensi Riau Pos dalam membangun ekosistem pers daerah yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pencapaian penting lainnya terjadi pada peringatan ulang tahun ke-20 Riau Pos pada tahun 2011, yang ditandai dengan peresmian Gedung Graha Pena. Gedung ini menjadi representasi kematangan institusi serta eksistensi Riau Pos yang semakin kokoh dalam industri media regional (Riau Pos, 2020). Secara simbolik, pembangunan Graha Pena menegaskan posisi Riau Pos sebagai institusi pers yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara progresif dalam menghadapi dinamika industri media yang terus berubah.

Gambar 4.1
Cover Media Riau Pos



<https://riapos.jawapos.com>

(sumber: RiauPos.co)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Gambaran Umum Perusahaan

Riau Pos menjalankan operasional medianya di bawah badan hukum PT Riau Graindo yang juga dikenal sebagai PT Riau Multimedia Corporindo. Perusahaan ini merupakan bagian dari Riau Pos Group (RPG) dan sekaligus berada dalam naungan jaringan media nasional Jawa Pos Group sebagai induk perusahaan (Jawa Pos Group, 2023). Keterkaitan struktural tersebut menunjukkan bahwa Riau Pos tidak hanya beroperasi sebagai media lokal, tetapi juga terhubung dengan sistem manajerial dan jaringan distribusi media berskala nasional. Melalui afiliasi ini, Riau Pos memperoleh dukungan dalam aspek manajemen, teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia yang menunjang profesionalitas perusahaan. RPG menetapkan visi untuk menjadi sumber informasi yang unggul dan terpercaya di wilayah Sumatera dengan mengembangkan media berbasis cetak maupun digital. Visi tersebut merefleksikan komitmen perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya di tengah dinamika industri media yang kompetitif, sekaligus menegaskan orientasi pada kualitas informasi dan kepercayaan publik sebagai landasan utama keberlanjutan organisasi.

Selain menerbitkan surat kabar harian Riau Pos, Riau Pos Group mengelola berbagai media lokal yang tersebar di sejumlah provinsi, seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Kepulauan Riau. Ekspansi jaringan ini menunjukkan strategi konsolidasi media daerah guna memperkuat posisi pasar di kawasan Sumatera. Dengan keberadaan media di berbagai wilayah tersebut, RPG mampu menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus mengakomodasi kebutuhan informasi yang bersifat lokal maupun regional. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan pergeseran pola konsumsi berita masyarakat, Riau Pos melakukan ekspansi ke ranah digital dengan meluncurkan portal berita riaupos.co pada tahun 2018. Transformasi ini menjadi langkah strategis dalam merespons perubahan perilaku pembaca yang semakin bergantung pada akses informasi berbasis internet dan perangkat bergerak. Sejak tahun 2020, portal tersebut telah terintegrasi dalam jaringan jawaapos.com, sehingga memperluas jangkauan distribusi informasi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memungkinkan penyajian berita secara lebih cepat dan efisien kepada pembaca daring (DetikNews, 2021). Integrasi ini tidak hanya meningkatkan visibilitas konten di tingkat nasional, tetapi juga memperkuat sinergi antarplatform dalam penyebaran informasi yang lebih terstruktur dan sistematis.

Berdasarkan data internal PT Riau Multimedia Corporindo, hingga tahun 2019 jumlah sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional Riau Pos, termasuk wartawan dan karyawan, mencapai hampir 200 orang. Jumlah tersebut mencerminkan kapasitas organisasi yang relatif besar untuk ukuran media regional, sekaligus menunjukkan adanya pembagian kerja yang jelas dalam struktur redaksi maupun manajemen. Keberadaan sumber daya manusia yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan fungsi jurnalistik secara optimal, mulai dari peliputan, penyuntingan, produksi, hingga distribusi berita. Kondisi ini mencerminkan kapasitas organisasi yang relatif besar serta dikelola secara profesional. Dalam menjalankan aktivitas jurnalistik, perusahaan menegakkan prinsip-prinsip dasar jurnalisme, seperti ketepatan informasi, keseimbangan pemberitaan, dan kecepatan penyampaian berita. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman etis yang mengarahkan seluruh proses produksi berita agar tetap akurat, objektif, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut dijaga melalui kebijakan internal yang ketat, di antaranya larangan bagi wartawan untuk menerima pemberian atau fasilitas dari narasumber, guna memastikan independensi dan integritas kerja jurnalistik (Susanti & Nugroho, 2022). Kebijakan ini mempertegas komitmen perusahaan terhadap profesionalisme serta upaya menjaga kepercayaan publik sebagai modal utama dalam industri media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Kantor Riau Pos



(sumber:RiauPos.co)

4.3. Aktivitas Perusahaan

Kegiatan operasional Riau Pos mencakup beberapa bidang utama, antara lain penerbitan media cetak harian, pengelolaan platform berita berbasis digital, serta penyediaan layanan periklanan dan jasa kreatif. Struktur operasional yang terintegrasi ini menunjukkan bahwa Riau Pos tidak hanya berfungsi sebagai institusi pers konvensional, tetapi juga sebagai perusahaan media yang menjalankan model bisnis multiproduk. Surat kabar Harian Riau Pos menjadi produk unggulan yang terbit setiap hari dengan ragam konten pemberitaan yang meliputi isu daerah, nasional, dan internasional, termasuk topik ekonomi, olahraga, kebudayaan, serta hiburan. Keragaman rubrik tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi berbagai segmen pembaca dengan latar belakang sosial dan kepentingan yang berbeda. Konsistensi kualitas redaksi dan kekuatan peliputan di lapangan menjadikan media ini memiliki posisi yang kuat sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat di Provinsi Riau dan wilayah sekitarnya (Kompas, 2023). Kepercayaan publik terhadap Harian Riau Pos dibangun melalui proses seleksi berita yang ketat, penerapan standar jurnalistik yang profesional, serta komitmen terhadap akurasi dan keberimbangan informasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, portal berita daring riaupos.co berperan strategis dalam menyajikan informasi aktual secara cepat. Kehadiran platform digital ini menjadi bagian dari transformasi organisasi dalam merespons perubahan pola konsumsi media yang semakin berorientasi pada akses instan dan real-time. Platform digital ini menghadirkan berita dalam berbagai format, seperti tulisan, video, dan visualisasi data melalui infografis interaktif. Diversifikasi format konten tersebut memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, integrasi elemen multimedia memperkuat daya saing portal berita dalam ekosistem media daring yang sangat dinamis. Pendekatan tersebut memungkinkan Riau Pos menjangkau audiens yang lebih beragam, khususnya kalangan muda yang lebih banyak mengonsumsi berita melalui perangkat digital dan media berbasis internet (DetikNews, 2021). Dengan demikian, pengelolaan platform digital tidak hanya menjadi pelengkap media cetak, tetapi juga menjadi pilar penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan di era digital.

Di luar aktivitas penerbitan, Riau Pos Group juga mengelola unit percetakan yang beroperasi di sejumlah kota besar di Sumatera guna mendukung produksi berbagai media cetak lokal, termasuk Dumai Pos dan Pekanbaru MX. Keberadaan unit percetakan ini menunjukkan kemandirian perusahaan dalam rantai produksi, sehingga proses cetak dan distribusi dapat dikelola secara lebih efisien. Perusahaan turut menjalankan kegiatan penyelenggaraan acara serta program promosi yang berkaitan dengan sektor media dan dunia usaha. Aktivitas ini memperluas fungsi perusahaan sebagai fasilitator komunikasi antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat. Unit perencanaan dan kreatif bertanggung jawab atas pengelolaan strategi pemasaran, pelayanan klien, serta produksi konten advertorial bagi institusi pemerintah maupun swasta. Peran unit ini menjadi sumber pendapatan yang signifikan sekaligus mendukung keberlanjutan finansial perusahaan di tengah tantangan industri media. Sementara itu, divisi teknologi informasi dan electronic data processing (EDP) berfokus pada pengelolaan sistem digital, infrastruktur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, serta keamanan data sebagai bagian dari dukungan operasional perusahaan secara terpadu (Media Indonesia, 2020). Keberadaan divisi ini menegaskan pentingnya penguatan sistem teknologi sebagai fondasi operasional modern yang memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan secara efektif, terkoordinasi, dan berkelanjutan.

4. Struktur Organisasi Riau Pos

Susunan organisasi Riau Pos dibentuk secara sistematis dan profesional untuk menyesuaikan dengan cakupan kegiatan operasional perusahaan yang relatif besar. Struktur ini dirancang agar setiap lini kerja memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung secara efektif dan terkoordinasi. Pada level tertinggi, arah kebijakan dan strategi jangka panjang perusahaan ditentukan oleh jajaran komisaris dan direksi. Posisi ini berperan dalam menetapkan visi kelembagaan, memastikan keberlanjutan usaha, serta mengawasi implementasi kebijakan strategis di seluruh unit kerja. Beberapa posisi strategis yang memegang peran penting dalam pengelolaan perusahaan antara lain Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur, serta General Manager yang sekaligus bertindak sebagai penanggung jawab redaksi. Pembagian peran tersebut mencerminkan integrasi antara aspek bisnis dan editorial dalam satu kerangka manajemen yang terpadu. Keberadaan tokoh senior seperti H. Rida K. Liamsi sebagai pembina manajemen menunjukkan upaya perusahaan dalam menjaga kesinambungan nilai dan budaya organisasi yang telah dibangun sejak awal (Jawa Pos Group, 2023; Sari & Putra, 2019). Hal ini menegaskan pentingnya kesinambungan kepemimpinan dalam mempertahankan identitas dan karakter institusi media di tengah dinamika industri.

Untuk mendukung efektivitas kerja, kegiatan operasional Riau Pos dikelompokkan ke dalam sejumlah unit kerja utama yang memiliki fungsi spesifik namun saling berkaitan. Departemen Sirkulasi dan Pengembangan Pasa bertugas mengelola distribusi media cetak sekaligus memperluas jangkauan pembaca melalui strategi pemasaran dan pemetaan wilayah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi. Peran departemen ini sangat penting dalam memastikan produk media sampai kepada konsumen secara tepat waktu dan dalam jumlah yang memadai. Departemen Umum, Administrasi, dan Sumber Daya Manusia berperan dalam pengelolaan administrasi serta pengembangan kapasitas karyawan melalui proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja. Penguatan aspek sumber daya manusia menjadi landasan utama dalam menjaga profesionalisme dan produktivitas organisasi. Sementara itu, Departemen Keuangan menangani aspek pengelolaan dana, pencatatan akuntansi, serta perencanaan anggaran perusahaan. Fungsi ini memastikan stabilitas finansial dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sebagai prasyarat keberlanjutan operasional perusahaan.

Fungsi inti perusahaan berada pada Divisi Redaksi dan Produksi yang mencakup wartawan, editor, fotografer, desainer tata letak, hingga staf pra-cetak. Divisi ini bertanggung jawab atas kualitas isi berita serta proses produksi media secara keseluruhan, mulai dari tahap peliputan hingga penerbitan. Koordinasi yang baik di dalam divisi ini menentukan mutu akhir produk jurnalistik yang diterima oleh pembaca. Di sisi lain, Departemen Iklan dan Kreatif berfokus pada aktivitas pemasaran, pengelolaan hubungan dengan klien, serta produksi materi iklan dan advertorial. Peran departemen ini tidak hanya mendukung pendapatan perusahaan, tetapi juga membangun relasi strategis dengan mitra bisnis dan institusi eksternal. Dukungan teknologi disediakan oleh Departemen Teknologi Informasi dan Electronic Data Processing (EDP) yang mengelola sistem informasi, infrastruktur digital, serta keamanan data untuk menunjang seluruh aktivitas perusahaan. Keberadaan departemen ini menjadi krusial dalam memastikan kelancaran operasional berbasis teknologi, terutama dalam pengelolaan platform digital dan sistem internal perusahaan.

Memasuki tahun 2025, jajaran pimpinan utama Riau Pos terdiri dari Ahmad Dardiri sebagai Direktur Utama, M. Nazir Fahmi sebagai Direktur, Firman Agus sebagai Pemimpin Redaksi, serta Eka Gusmadi Putra sebagai Wakil Pemimpin Redaksi. Komposisi kepemimpinan ini mencerminkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian tanggung jawab yang seimbang antara aspek manajerial dan editorial. Dalam menjalankan tugasnya, para pimpinan tersebut didukung oleh struktur manajemen yang solid, termasuk redaktur pelaksana, koordinator liputan, serta jaringan kontributor berita yang tersebar di berbagai wilayah di Provinsi Riau. Dukungan jaringan tersebut memungkinkan proses peliputan berjalan secara optimal dan berkesinambungan, sekaligus memastikan bahwa informasi dari berbagai daerah dapat terakomodasi secara proporsional. Dengan struktur organisasi yang terkoordinasi dan hierarki yang jelas, Riau Pos mampu mempertahankan stabilitas operasional serta meningkatkan daya saingnya dalam industri media regional (Alexa & SimilarWeb, 2023).

4.5. Redaksi Kolom Berita Ekonomi

Redaksi kolom berita ekonomi Riau Pos merupakan bagian integral dari struktur redaksi yang memiliki tanggung jawab khusus dalam mengelola, menyusun, dan menyajikan informasi terkait perkembangan ekonomi kepada masyarakat. Sebagai salah satu rubrik tematik, kolom ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai ruang pemberitaan, tetapi juga sebagai media interpretasi terhadap dinamika perekonomian yang terjadi di tingkat lokal maupun nasional. Berdasarkan informasi yang disampaikan dalam profil dan praktik redaksional Riau Pos, kolom berita ekonomi diarahkan untuk memberitakan isu-isu perekonomian daerah, kebijakan pemerintah, aktivitas dunia usaha, serta dinamika ekonomi nasional yang memiliki keterkaitan dengan kondisi masyarakat di Provinsi Riau. Fokus ini menunjukkan bahwa pemberitaan ekonomi tidak berdiri secara terpisah, melainkan selalu dikaitkan dengan relevansinya terhadap kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, isu seperti inflasi daerah, harga komoditas unggulan, investasi, kebijakan fiskal, hingga perkembangan sektor industri dan UMKM menjadi bagian dari cakupan utama liputan ekonomi. Pemberitaan ekonomi diposisikan sebagai salah satu rubrik strategis karena berhubungan langsung dengan kepentingan publik dan kehidupan sehari-hari pembaca (Riau Pos, 2020). Dalam konteks media daerah, rubrik ekonomi memiliki nilai strategis karena mampu memengaruhi persepsi publik terhadap stabilitas dan prospek pembangunan wilayah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, redaksi kolom berita ekonomi melibatkan wartawan dan editor yang berada di bawah koordinasi redaksi harian Riau Pos. Struktur kerja ini memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan tetap selaras dengan kebijakan editorial umum perusahaan. Proses kerja dimulai dari perencanaan liputan yang disesuaikan dengan agenda ekonomi daerah dan nasional, termasuk kalender kegiatan pemerintah, rilis data statistik, maupun momentum tertentu seperti pembahasan anggaran atau peluncuran program ekonomi. Tahap ini dilanjutkan dengan peliputan lapangan yang mengutamakan wawancara langsung, pengumpulan dokumen resmi, serta observasi terhadap perkembangan di sektor terkait. Setelah proses pengumpulan data, naskah berita disusun oleh wartawan dengan memperhatikan kaidah jurnalistik, kemudian melalui tahap penyuntingan oleh editor untuk memastikan akurasi, kelengkapan informasi, serta konsistensi gaya bahasa sebelum diterbitkan. Berdasarkan kebijakan internal redaksi, setiap berita ekonomi wajib dilengkapi dengan data yang jelas, sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, serta konfirmasi dari pihak terkait, mengingat karakter berita ekonomi yang sangat sensitif terhadap kesalahan informasi (Riau Pos, 2020). Ketelitian ini menjadi sangat penting karena kekeliruan dalam penyajian data ekonomi berpotensi menimbulkan dampak luas, baik terhadap pelaku usaha maupun masyarakat umum.

Fungsi utama redaksi kolom berita ekonomi adalah menyampaikan informasi ekonomi secara akurat, berimbang, dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain sebagai penyampai fakta, redaksi juga berperan dalam memberikan konteks agar pembaca dapat memahami implikasi suatu kebijakan atau peristiwa ekonomi. Redaksi berupaya mengemas isu ekonomi yang kompleks ke dalam bahasa jurnalistik yang informatif tanpa mengurangi ketepatan makna. Upaya ini dilakukan melalui penyederhanaan istilah teknis, penjelasan latar belakang kebijakan, serta penyajian ilustrasi atau contoh konkret yang dekat dengan pengalaman pembaca. Dalam praktiknya, redaksi menekankan pentingnya kejelasan konteks, terutama pada pemberitaan yang berkaitan dengan angka, kebijakan, dan dampak ekonomi terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Setiap data statistik atau pernyataan pejabat publik tidak hanya dikutip, tetapi juga dijelaskan relevansinya terhadap kondisi riil di lapangan. Pendekatan ini bertujuan agar berita ekonomi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif bagi pembaca (Riau Pos, 2020). Dengan demikian, kolom ekonomi berfungsi sebagai sarana literasi ekonomi publik yang membantu masyarakat memahami dinamika perekonomian secara lebih kritis dan rasional, sekaligus memperkuat peran Riau Pos sebagai media yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan publik.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi elemen disiplin verifikasi jurnalisme sebagaimana dirumuskan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam pemberitaan ekonomi pada harian Riau Pos. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan wartawan serta analisis terhadap praktik kerja redaksi, penelitian ini menemukan bahwa prinsip-prinsip disiplin verifikasi tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi juga telah diinternalisasi dalam rutinitas jurnalistik sehari-hari.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyuntingan yang skeptis menjadi tahapan awal yang menentukan kualitas pemberitaan ekonomi. Redaksi Riau Pos tidak secara otomatis menerima naskah berita dari reporter, melainkan melakukan seleksi dan pemeriksaan berlapis terhadap kelayakan berita, kelengkapan data, serta kejelasan sumber. Sikap skeptis ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol internal untuk memastikan bahwa hanya informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan yang disajikan kepada publik.

Selain itu, penerapan prinsip memeriksa akurasi dan pengecekan fakta dilakukan secara sistematis, terutama mengingat karakter berita ekonomi yang sangat bergantung pada data, angka, dan laporan resmi. Redaksi secara konsisten melakukan cross-check terhadap informasi yang diperoleh reporter dengan sumber-sumber otoritatif, serta memastikan kesesuaian antara kutipan nara sumber dan konteks pemberitaan. Praktik ini menegaskan bahwa akurasi dan fakta merupakan fondasi utama dalam menjaga kredibilitas media.

Prinsip tidak berasumsi juga tampak jelas dalam praktik jurnalistik Riau Pos. Jurnalis dituntut untuk tidak mendasarkan pemberitaan pada dugaan, persepsi pribadi, atau klaim tunggal, melainkan pada verifikasi data dan konfirmasi dari lebih dari satu sumber yang kredibel. Pendekatan ini menunjukkan adanya kesadaran profesional bahwa asumsi yang tidak berbasis

fakta dapat menurunkan kualitas berita dan berpotensi menyesatkan publik. Dalam hal penggunaan sumber anonim, penelitian ini menemukan bahwa Riau Pos menerapkan sikap kehati-hatian yang tinggi. Sumber anonim hampir tidak digunakan dalam pemberitaan ekonomi karena dinilai memiliki risiko terhadap kejelasan informasi dan kepercayaan pembaca. Kebijakan ini mencerminkan komitmen redaksi terhadap transparansi dan akuntabilitas sumber berita.

Seluruh praktik disiplin verifikasi tersebut bermuara pada prinsip akar kebenaran, yaitu loyalitas media terhadap kepentingan publik. Pemberitaan ekonomi di Riau Pos diarahkan untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan bisnis maupun tekanan eksternal. Hal ini menegaskan peran media sebagai institusi sosial yang bertanggung jawab dalam membangun literasi ekonomi dan kepercayaan publik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi disiplin verifikasi jurnalisme ala Kovach dan Rosenstiel dalam kolom berita ekonomi Riau Pos telah berjalan secara komprehensif dan konsisten. Penerapan keenam metode verifikasi tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pemberitaan, menjaga kredibilitas media, serta memperkuat fungsi pers sebagai penyedia informasi publik yang dapat dipercaya.

6.2. Saran

1. Bagi Media Riau Pos

Media Riau Pos disarankan untuk terus mempertahankan dan memperkuat penerapan disiplin verifikasi dalam seluruh proses pemberitaan, khususnya pada rubrik ekonomi yang sangat bergantung pada data dan informasi faktual. Redaksi perlu secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas wartawan melalui pelatihan jurnalistik, terutama terkait verifikasi data ekonomi, literasi angka, dan pemahaman kebijakan publik. Selain itu, penyusunan dan pembaruan standar operasional prosedur (SOP) verifikasi secara periodik penting dilakukan agar praktik jurnalistik tetap adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan dinamika industri media. Penguatan budaya skeptisisme editorial juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu terus dijaga sebagai mekanisme kontrol internal untuk memastikan kualitas dan kredibilitas berita.

2. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memanfaatkan pemberitaan ekonomi Riau Pos sebagai sumber informasi yang kredibel serta meningkatkan sikap kritis terhadap informasi yang dikonsumsi. Kesadaran pembaca terhadap pentingnya disiplin verifikasi diharapkan dapat mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap isu-isu ekonomi dan kebijakan publik. Dengan demikian, pembaca tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai masyarakat yang cerdas media (media literate) dan mampu menilai kualitas serta keandalan berita yang diterima.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji penerapan disiplin verifikasi pada media lain, baik media cetak, media daring, maupun media sosial, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik verifikasi jurnalistik di Indonesia. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan komparatif antar media atau mengkaji persepsi pembaca terhadap kualitas verifikasi berita. Penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, juga diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai profesionalisme dan etika jurnalistik.

UIN SUSKA RIAU

BUKU

- Ardiyanto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Simbiosis Rekatama Media : Bandung)
- Ardianto, dan Komala, Lukiah. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arrives, L. (2016). *Deciding what's true: The rise of political fact-checking in American journalism*. Columbia University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. (2024). *Implementasi*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2001). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Three Rivers Press.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2007). *The Elements of Journalism: Revised and Updated 2nd Edition*. New York: Three Rivers Press.
- Kovach, Bill & Rossenstiel, Tom. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and The Public Should Expect (Rev. ed)*. New York: Three River Press.
- Nuriyah, N. (2021). Diseminasi informasi pada media sosial Instagram@ Infokrw: Studi deskriptif penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Instagram@ Infokrw (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*).
- McBride, K., & Rosenstiel, T. (2014). *The new ethics of journalism*. CQ Press.
- Meyer, P. (2002). *Precision journalism*. Rowman & Littlefield.
- Rosenstiel, T. (2015). *Journalism's role in a democracy*. Nieman Foundation for Journalism
- Schiffriy, A. (2014). *Media capture and the threat to democracy*. Centre for International Media Assistance.
- Schudson, M. (2008). *Why democracies need an unlovable press*. Polity Press.
- Sugiarto, Iwan. (2011). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Jalasutra



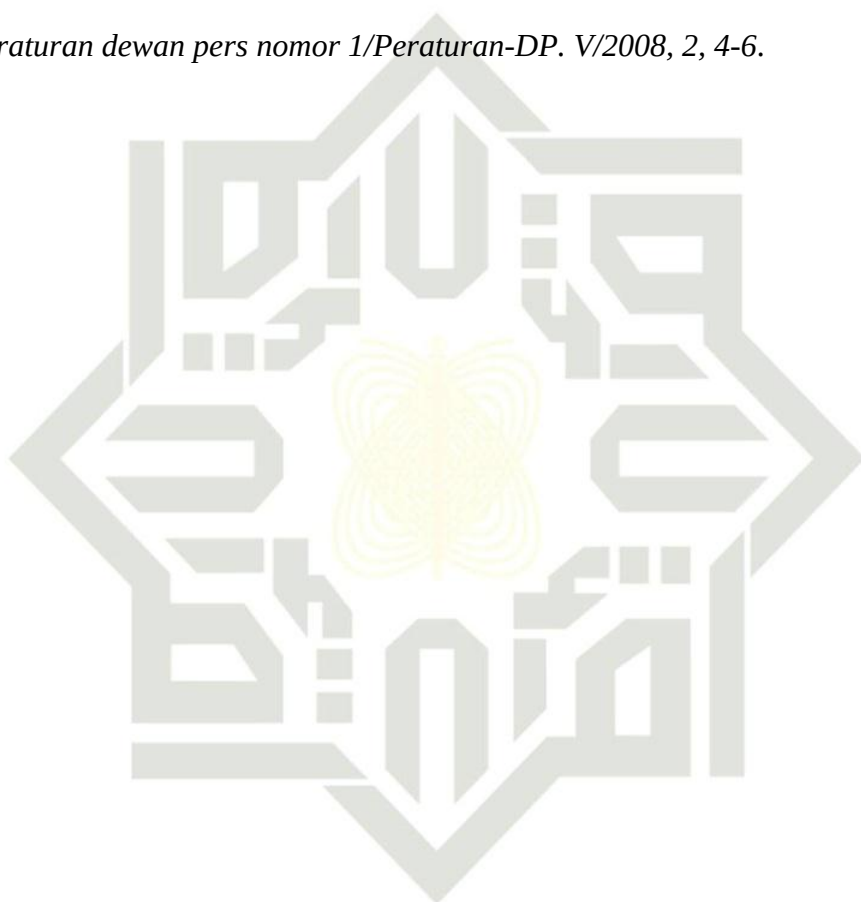
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Hengreani, K. R., Gobang, J. K. G. D., & Kedoh, N. L. (2024). Penerapan prinsip jurnalistik Bill Kovach pada berita selebritis YouTube Short Tribun Bali Xperience. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*, 4(3), 2215–2220.
2. Agiliya, R. G., & Astuty, S. (2025). Strategi Redaksi Dalam Melakukan Cek Fakta Pemberitaan (Studi Pada Media Digital Antara News Kalsel). *JURNAL PERSUASI*, 2(1).
3. Sul, M. M. B., & Krisdinanto, N. (2023). Momen kritis jurnalisme: Di tengah banjir informasi, tekanan verifikasi, dan “post-truth.” *Ettisal: Journal of Communication*, 8(2), 116–130.
4. Asep Awaludin, R. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Pada Media Online Kotasubang. Com: Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita di Situs Kotasubang. Com Periode 1-31 Juli 2021. *OMNICOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 1-9.
5. Baharom, M., Ghazali, A. H. A., & Ahmad, A. M. (2023). Challenges of journalist verification in the digital age on society: A thematic review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(14), 150–165.
6. Brandtzaeg, P. B., Følstad, A., & Chaparro Domínguez, M. Á. (2017). How journalists and social media users perceive online fact-checking and verification services. *Journalism Practice*.
7. Brandtzaeg, P. B., Lüders, M., Spangenberg, J., Rath-Wiggins, L., & Følstad, A. (2016). Emerging journalistic verification practices concerning social media. *Journalism Practice*, 10(3), 323–342.
8. Djoko, W., & Amali, S. (2014). Penerapan prinsip media massa di Indonesia dan hambatnya. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 18(1), 1–10.
9. Effendy, E., Zakaria, Z., Azlisa, A., & Anggarana, A. (2023). Dasar-dasar penulisan berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4041–4045.
10. Fianto, L., Ghofur, M. A., & Qorib, F. (2023). Implementasi sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita media online. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 1(2), 1–9.
11. Fitria, C. I. (2012). Penerapan prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita dan opini bencana Gunung Merapi di Surat Kedaulatan Rakyat (*Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*).
12. Fitriani, S., & Hardi, N. M. (2024). Representasi elemen-elemen jurnalisme dalam film Boston Strangler. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9(1), 85–108.



- Hananie, R. P., & Yuniati, Y. (2017). Sembilan elemen jurnalistik dalam berita utama Harian Umum Pikiran Rakyat. *Prosiding Jurnalistik*, 3(2), 141–148.
- Karibak, A. V. H., Wutun, M., & Mandaru, S. S. E. (2021). Pengalaman reporter LPP RRI Kupang menerapkan sembilan elemen jurnalisme Kovach dan Rosenstiel. *Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 125–139.
- Latif, & Khairiah. (2017). Nilai-nilai pendidikan lingkungan di rubrik opini Riau Pos. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 13(1), 20–30.
- Muditha, C. (2013). Akurasi berita dalam jurnalisme online (Kasus dugaan korupsi Mahkamah Konstitusi di portal berita Detiknews). *Jurnal Pekommas*, 16(3), 145–154.
- Kristina, & Setiawan, B. (2021). Disiplin verifikasi dalam jurnalisme media online detikcom. *IPTEK-KOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 33–48.
- Restari, R. D., Mahardika, R. Y., & Nugraha, V. (2020). Pembinaan literasi untuk menangkal berita provokatif. *Abdimas Siliwangi*, 3(2), 288–299.
- Nurlatifah, M., & Irwansyah. (2019). Jurnalisme pemeriksa fakta: Konsep, praktik, dan tantangan. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 121–134.
- Peter, G., Tran, N. T., & Agyepong, I. (2013). Implementation research: What it is and how to do it. *BMJ*, 347, f6753.
- Murba, W. N., & Siregar, F. R. (2025). Pengaruh media massa terhadap penegakan hukum pidana. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 4(3), 217–222.
- Pratiwi, S. F. N., Widyaningyun, D. N., & Widiyarta, A. (2021). Peran media digital Cakrajatim.com sebagai fungsi kontrol sosial di Kabupaten Sidoarjo. *HSIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(2), 136–143.
- Septiawan, D. C. (2023). Berita media massa sebagai kontrol sosial masyarakat Kabupaten Jember (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022 – Januari 2023). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Tazkiyyah, Z., & Wulan, R. R. (2017). Representasi pers dalam film Spotlight Analisis semiotika John Fiske dengan penerapan 9 elemen jurnalistik Kovach & Rosenstiel). *e-Proceeding of Management*, 4(3), 3295–3304.
- Trullen, J., Bos-Nehles, A., & Valverde, M. (2020). From intended to actual and beyond: A cross-disciplinary view of (Human Resource Management) implementation. *International Journal of Management Reviews*, 22(2),

LAINNYA

1. Riau Pos About Us. (2025). *Tentang kami – portal berita Riau Pos*. RiauPos.co. <https://riaupos.jawapos.com/about-us>.
 2. Riau Pos Contact. (2025). *Alamat dan kontak redaksi Riau Pos*. RiauPos.jawapos.com. <https://riaupos.jawapos.com/kontak>
 3. Society of Professional Journalists. (2014). *SPJ Code of Ethics*. <https://www.spj.org/spj-code-of-ethics/>
 4. Peres, D (2008). *Peraturan dewan pers nomor 1/Peraturan-DP. V/2008*, 2, 4-6.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FOTO DOOKUMENTASI

Wawancara dengan Keny Selaku redaktur halaman koran Riaupos



Wawancara dengan Yose selaku Redaktur pelaksana koran 1



Wawancara dengan Arif Oktafian selaku wartawan di RiauPos



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Narasumber ekonomi.

1. Bagaimana proses penyuntingan berita ekonomi dilakukan untuk memastikan hasilnya berimbang dan mendalam?
2. Apa saja langkah yang dilakukan redaksi dalam memeriksa akurasi data dan kutipan berita ekonomi?
3. Bagaimana jurnalis memastikan bahwa sumber resmi dan data yang diperoleh benar-benar valid?
4. Seberapa penting proses pengecekan fakta dilakukan sebelum berita ekonomi diterbitkan?
5. Apa bentuk prosedur atau metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan setiap kalimat dalam berita ekonomi?
6. Bagaimana kebijakan Riau Pos terkait penggunaan sumber anonim dalam berita ekonomi?
7. Apa langkah yang diambil untuk memverifikasi informasi dari sumber anonim agar tetap kredibel?
8. Bagaimana redaksi menjaga keseimbangan antara kepentingan publik dan kepentingan bisnis media?
9. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menerapkan disiplin verifikasi di berita ekonomi?
10. Mengapa disiplin verifikasi dianggap penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap Riau Pos?

B. Pedoman Wawancara

1. Penyuntingan yang Skeptis

Tujuan: Menggali sejauh mana redaksi bersikap kritis dalam proses penyuntingan berita.

- a. Bagaimana proses penyuntingan berita ekonomi dilakukan di Riau Pos sebelum diterbitkan?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Apakah dalam proses penyuntingan, redaktur melakukan pemeriksaan secara mendetail pada setiap kalimat atau paragraf?
Bagaimana sikap redaksi dalam menanggapi data atau informasi yang belum jelas kebenarannya?
Sejauh mana sikap skeptis diterapkan untuk memastikan berita ekonomi tetap berimbang dan mendalam?

2. Pemeriksaan Akurasi

Tujuan: Mengetahui bagaimana akurasi berita diperiksa sebelum dipublikasikan.

- a) Apakah Riau Pos memiliki prosedur khusus atau daftar pertanyaan untuk memeriksa akurasi berita ekonomi?
- b) Bagaimana proses verifikasi data dilakukan terhadap sumber yang memberikan informasi ekonomi?
- c) Apakah kutipan atau data numerik selalu dicek ulang sebelum berita naik cetak?
- d) Siapa yang bertanggung jawab terhadap pengecekan akurasi dalam tim redaksi ekonomi?

3. Tidak Berasumsi (Skeptisisme terhadap Sumber)

Tujuan: Mengetahui sejauh mana jurnalis menghindari asumsi dan mencari sumber primer.

- a) Bagaimana jurnalis memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari sumber resmi benar-benar valid?
- b) Sejauh mana Anda mengandalkan sumber primer seperti saksi mata atau dokumen asli dalam menulis berita ekonomi?
- c) Bagaimana cara redaksi membedakan antara data sekunder dan data primer dalam peliputan berita ekonomi?
- d) Apakah pernah terjadi kasus di mana informasi resmi ternyata tidak akurat? Bagaimana redaksi menyikapinya?

4. Pengecekan Fakta (Metode Tom French's Colored Pencil)

Tujuan: Mengetahui bagaimana praktik pengecekan fakta dilakukan secara teknis di lapangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bagaimana cara jurnalis atau editor melakukan pengecekan fakta dalam berita ekonomi?
- b) Apakah ada metode atau sistem tertentu yang digunakan untuk memastikan keakuratan fakta pada setiap kalimat?
- c) Seberapa penting peran warna, penandaan, atau catatan dalam proses pengecekan fakta di ruang redaksi?
- d) Dapatkah Anda menceritakan contoh konkret bagaimana proses pengecekan fakta dilakukan pada satu berita ekonomi?

5. Kehati-hatian terhadap Sumber Anonim

Tujuan: Mengetahui bagaimana media bersikap terhadap penggunaan sumber anonim.

- a) Sejauh mana Riau Pos memperbolehkan penggunaan sumber anonim dalam berita ekonomi?
- b) Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memverifikasi informasi dari sumber anonim?
- c) Bagaimana pertimbangan etis dalam memutuskan apakah identitas sumber perlu disembunyikan?
- d) Pernahkah ada berita ekonomi yang menimbulkan masalah karena penggunaan sumber anonim?

6. Akar Kebenaran

Tujuan: Menggali komitmen redaksi terhadap prinsip kebenaran dan kepentingan publik.

Bagaimana Riau Pos memastikan bahwa berita ekonomi yang diterbitkan selalu berpihak pada kebenaran dan kepentingan publik?

Apa bentuk tanggung jawab media ketika terjadi kesalahan dalam pemberitaan ekonomi?

Sejauh mana redaksi menyeimbangkan antara kepentingan bisnis media dan kebenaran informasi publik?

Menurut Anda, apa makna “akar kebenaran” dalam konteks peliputan berita ekonomi di Riau Pos?

Pertanyaan Penutup

Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam menerapkan prinsip verifikasi dalam jurnalisme ekonomi?

Bagaimana Anda melihat pentingnya disiplin verifikasi dalam menjaga kepercayaan publik terhadap media?

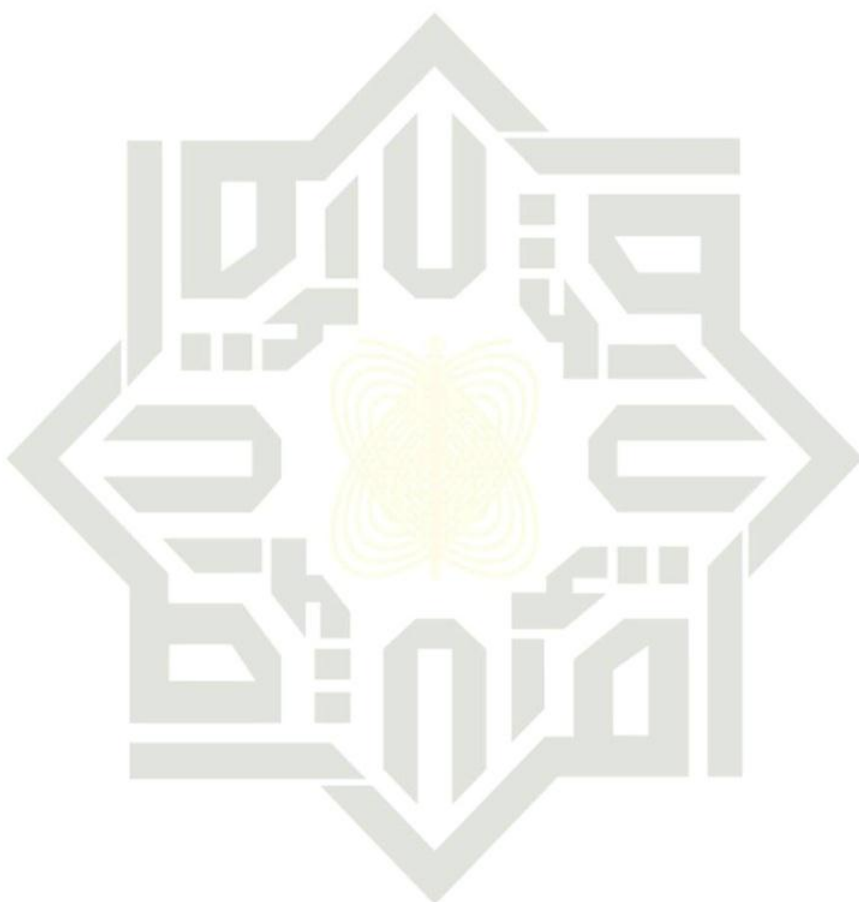
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU